

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Berakhlak Mulia dengan Akhlak Islamiyah

KONSULTASI AGAMA

Akad Transaksi
Non Tunai

PARENTING

*Separation
Anxiety*

SIRAH NABAWI

Bahkan Musuhpun
Mengakui



MAJALAH
DONATUR
YDSF
MALANG

EDISI
SEPTEMBER
2018

Jumlah Donatur
6825
siapa menyusul?



Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat), BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Menggugah Rasa Kemanusiaan

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Bagaimana bila bumi yang Anda pijak tiba-tiba berguncang hebat bersama tubuh dan pikiran Anda yang sudah dipenuhi keletihan? Kedua kaki seakan mendadak lunglai tak bertenaga. Jerit pilu para ibu dan anak-anak memenuhi udara dengan suasana yang mencekam. Ketika rumah dan bangunan untuk bernaung mulai runtuh, dan tanah untuk dipijak mulai terbelah, ke mana lagi harus berlindung? Tak heran, kepanikan menyergap saudara-saudara kita yang mengalaminya pada saat itu. Hingga beberapa waktu setelahnya pun, guncangan-guncangan susulan masih menghantui mereka.

Di saat seperti ini, hendaknya kita mengingat firman Allah *subhanahu wa ta'ala*: *"Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya, 'Mengapa bumi (menjadi begini)?', pada hari itu bumi menceritakan beritanya, karena sesungguhnya Rabbmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. Pada hari itu, manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula."* (Al Zalzalah: 1-8)

Sudah jamak diketahui bahwa Indonesia adalah wilayah yang rawan terhadap gempa. Dalam buku *Bencana Alam dan Bencana Anthropogene* yang ditulis oleh Sukandarrumidi, disebutkan bahwa wilayah Indonesia berlokasi di kawasan yang rawan gempa karena terletak pada lajur sumber gempa yang membentang sepanjang tidak kurang dari 5.600 kilometer. Maka sudah seyogianya kita mengambil hikmah dari peristiwa alam ini, di samping tentu saja melakukan upaya mitigasi.

Segala yang terjadi di alam semesta adalah tanda-tanda kekuasaan Allah yang selalu dapat kita jadikan sebagai media untuk introspeksi. Imam Ahmad meriwayatkan dari Shafiyah



Foto: Syf

bahwa pernah terjadi gempa di Madinah pada zaman Umar bin Khattab *radhiyallahu 'anhu*. Beliau pun menyampaikan pesan yang memuat bahan introspeksi bagi umat Islam saat itu, sebab boleh jadi gempa itu terjadi akibat kemaksiatan manusia.

Mari ambil pelajaran dan hikmah dari bencana. Mari bergandeng tangan untuk meringankan beban para korban, kita panjatkan doa terbaik agar musibah ini segera berakhir. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* mengampuni segala kesalahan dan kekhilafan para korban dan memberikan ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Sampai tulisan ini saya buat, Lombok sempat diguncang dengan gempa berkekuatan 6,2 Skala Richter. Saya turut menyaksikan betapa mengerikan kejadian saat itu, saat segalanya berguncang di tengah balutan kepanikan yang tak terkira. Mereka amat memerlukan pertolongan kita. Bantuan sekecil apa pun, Insya Allah, akan sangat berharga bagi mereka. Mereka memerlukan tempat untuk berteduh, air bersih dan listrik masih menjadi kendala utama, demikian pula dengan kebutuhan sehari-hari.

Ayo, bantu saudara-saudara kita di Lombok, usung empati kita untuk mereka agar mereka dapat kembali menjalankan kehidupan secara normal. Mari berikan donasi terbaik kita melalui YDSF Malang. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* memberikan ganjaran terbaik atas segala kontribusi kita. *Wallahu a'lam bisshawab.*

- 4 bahasan utama
- 7 komentar donatur
- 8 sahabat al falah
- 10 konsultasi agama
- 12 konsultasi kesehatan
- 14 konsultasi psikologi
- 16 sirah nabawi
- 18 kajian
- 21 kekinian
- 22 doa
- 24 parenting
- 26 program corner
- 30 tazkiyatun nafs
- 31 renungan
- 32 memasak
- 33 laporan keuangan
- 34 agenda
- 37 gizi
- 38 adab
- 39 gemericik
- 40 superkids



4 | BAHASAN UTAMA

Berakhlak Mulia dengan Akhlak Islamiyah



10 | KONSULTASI AGAMA
Akad Transaksi Non Tunai



24 | PARENTING
Separation Anxiety



26 | PROGRAM CORNER
**Ekspedisi Kemanusiaan
Gempa Lombok**

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc. | PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasjojo, bendahara: H. Asmualik, ST. | PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasjojo | PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi. | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 081259477026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.



Foto: Syf

Berakhlak Mulia dengan Akhlak Islamiyah

oleh: Ustadz Abdullah Sholeh Ali Hadromi

Islam hadir ke permukaan bumi tidak hanya untuk mengenalkan tauhid, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebaikan terhadap sesama. Karenanya, hampir seluruh ajaran Islam mengajarkan hubungan yang seimbang antara Tuhan dengan makhluk-Nya. Manusia tidak diminta hanya untuk beribadah, tetapi juga berbuat baik dengan sesama manusia, bahkan binatang dan tumbuhan.

Rasulullah mengatakan, "Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak" (HR: Baihaqi). Dikarenakan tujuan Rasul diutus untuk menyempurnakan akhlak, tidak heran bila beliau adalah orang yang paling baik akhlaknya. Tidak pernah ditemukan catatan buruk dan negatif mengenai etika beliau, baik dari kalangan musuh ataupun kawan.

Banyak masyarakat Arab yang tertarik memeluk Islam karena kebaikan akhlak Nabi Muhammad *salallahu 'alaihi wasallam*. Rasulullah tidak pernah menyebarkan Islam dengan kekerasan dan berperangan. Ini menunjukkan bahwa inti dari ajaran Islam, selain tauhid, adalah akhlak yang mulia.

Seorang muslim tentunya hampir terus menerus dalam kondisi berinteraksi dengan orang lain, jika ia berhias dengan akhlak yang mulia maka pahala akan terus menerus mengalir kepadanya. Di luar rumah ia bertemu dengan teman kerjanya, atau bosnya, di rumah ia bertemu dengan istrinya dan anak-anaknya, demikian juga bertemu dengan orang tuanya, di pasar ia bertemu dengan para penjual, dan seterusnya. Jika akhlak yang mulia telah terpatrit dalam dirinya maka sungguh pahala akan mengalir terus kepadanya tatkala ia bermuamalah dengan orang-orang tersebut.

Demikian juga bahwa akhlak yang mulia itu sendiri merupakan ibadah yang agung. Karena sebagian orang merasa sedang beribadah tatkala sholat, membaca al-Qur'an, tatkala sedang berpuasa, dan berdzikir, akan tetapi terkadang lupa bahwa berakhlak mulia ternyata merupakan ibadah yang agung.

Orang yang berakhlak mulia senantiasa dalam kondisi tenteram dan bahagia. Karena orang yang berakhlak mulia hatinya bersih jauh dari kesengsaraan. Orang yang berakhlak

mulia adalah orang yang mudah memaafkan, bukan pendendam, tidak temperamental, ringan tangan membantu orang lain, tidak pelit, tidak hasad, qona'ah, tidak suuzon, dan lain-lain. Orang yang seperti ini adalah orang yang bahagia dalam kehidupannya. Sementara orang yang berakhlak buruk adalah orang yang sangat menderita batinnya, karena ia seorang yang pendendam, pemaarah, pelit, suka su'udzon, tukang hasad dan tukang hasud dan perangai buruk lainnya. Ini adalah orang yang sangat menderita kehidupannya, orang yang sengsara dan juga membuat orang-orang di dekatnya (seperti anak dan istrinya atau suaminya) ikut menderita dan sengsara. Berbeda dengan orang yang berakhlak yang mulia, ia bahagia dan membuat orang-orang di sekitarnya juga ikut berbahagia. Ada 3 inti akhlak mulia yang dijelaskan ulama, Hasan Al-Bashri menjelaskan tiga poin itu adalah: tidak mengganggu orang lain, suka memberikan pertolongan dan wajahnya berseri-seri.

Tidak Mengganggu Orang Lain

"Abdullah Bin Umar berkata bahwa Nabi *shalallahu 'alaihi wasallam* telah bersabda "seorang muslim adalah orang yang menyebabkan orang-orang islam (yang lain) selamat dari lisan dan tanganya dan orang yang hijrah dari apa yang telah dilarang oleh Allah *subhanahu wata'ala*". (H.R Bukhari, Abu Dawud, Dan Nasa'i)

Dalam hadist diatas dinyatakan bahwa seorang muslim adalah orang yang mampu menjaga dirinya sehingga orang lain selamat dari kezaliman atau perbuatan buruk tangan dan mulutnya. Dengan kata lain, ia harus berusaha agar saudaranya sesama muslim tidak merasa disakiti oleh tanganya, baik fisik seperti dengan memukulnya, merusak harta bendanya ataupun dengan lisannya. Jangan sampai kita menyakiti orang lain dengan ucapan atau lisan kita, misalnya dengan memfitnah atau

cacian, umpatan, hinaan dan lain-lain. Karena perasaan sakit yang disebabkan oleh ucapan, lebih sulit dihilangkan dari pada sakit akibat pukulan fisik. Tidak jarang terjadi perpecahan, perkelahian bahkan kekurangan di berbagai daerah akibat tidak dapat mengatur lisannya sehingga menyebabkan orang lain sakit hati.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata, pernah ditanyakan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya si Fulanah sering sholat malam, shaum di siang hari, mengerjakan (berbagai kebaikan) dan bersedekah, hanya saja ia suka menyakiti para tetangganya dengan lisannya?". Bersabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Tiada kebaikan padanya, dia termasuk penghuni neraka". Mereka bertanya lagi, "Sesungguhnya si Fulanah (yang lain) mengerjakan (hanya) sholat wajib dan bersedekah dengan sepotong keju, namun tidak pernah menyakiti seorangpun?". Bersabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Dia termasuk penghuni surga". (HR Bukhari)

Dari hadits tersebut kita sangat dianjurkan agar senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia terutama kepada para tetangga dan juga terdapat larangan bersikap buruk kepada mereka. Jika dilarang menyakiti tetangga maka bagaimana dengan menyakiti kedua orang tua, kakak atau adik, pasangan hidup dan kerabat-

kerabat dekat lainnya?, tentu hal itu lebih dilarang lagi.

Suka Memberikan Pertolongan

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya." (QS. Al-Maidah:2)

Tolong menolong merupakan salah satu ibadah dalam kehidupan umat muslim yang sangat dianjurkan oleh syariat Islam dan Allah *subhanahu wata'ala* memberi pahala yang sama di akhirat. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam*, "Orang Islam adalah bersaudara, sesama Islam tidak boleh mendzaliminya dan membebani dengan sesuatu yang memberatinya dan siapa yang menunaikan sesuatu hajat saudaranya, maka Allah akan menunaikan hajatnya, dan barang siapa yang melepaskan sesuatu bala orang Islam, Allah akan melepaskan segala bala kesusahannya di akhirat, dan siapa yang menutup suatu aib orang Islam, Allah akan menutup aibnya di hari kiamat." (Riwayat Bukhari)

Sungguh bahwa betapa besar pahala orang-orang yang suka memberi pertolongan kepada orang lain, sekiranya pertolongan itu adalah ikhlas



Foto: Dok. Lembaga

karena Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Oleh karena itu, marilah kita membiasakan diri kita untuk senantiasa tolong menolong dalam hal kebaikan dan meninggalkan tolong menolong dalam hal keburukan. Jika kita telah terbiasa menerapkan konsep *ta'awun* dalam Islam ini, maka kita akan senantiasa peduli terhadap kesulitan orang lain dan berusaha semaksimal mungkin menolongnya. Begitu pula dengan pahala, Allah *subhanahu wa ta'ala* akan melimpahkan pahala yang besar terhadap hamba-Nya yang senantiasa melakukan tolong menolong dalam kebaikan.

Menampakkan Wajah Berseri-seri

"Janganlah meremehkan sesuatu kebaikan walaupun engkau berjumpa dengan saudaramu dengan wajah berseri-seri" (Hadits riwayat Muslim)

Poin ketiga dari bentuk akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam adalah bermuka manis di hadapan orang lain. Bahkan hal ini dikatakan oleh Syaikh Musthofa Al 'Adawi menunjukkan sifat *tawadhu'* seseorang. Namun sedikit di antara kita yang mau memperhatikan akhlak mulia ini. Padahal di antara cara untuk menarik hati orang lain pada dakwah adalah dengan akhlak mulia.

Lihatlah bagaimana akhlak mulia ini diwasiatkan oleh Lukman pada anaknya, "*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri*" (QS. Lukman: 18)

Apabila seseorang berjumpa dengan saudaranya sesama muslim, maka hendaknya dia menampakkan kegembiraan dengan wajah yang berseri-seri dan berkata dengan tutur kata yang baik. Karena sesungguhnya perbuatan yang demikian ini merupakan akhlaq Nabi Shollallahu 'alayhi wa aalihi wa sallam. Dan sikap seperti ini tidaklah



Foto: Syf

menurunkan kewibawaan seseorang, melainkan akan mengangkat derajatnya dan mendapatkan balasan dan pahala dari sisi Allah 'azza wa jalla. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman: "Dan berendah hatilah kamu terhadap orang-orang yang beriman". (Al Hijr: 88)

Berendah hati dalam ayat diatas yaitu bersikap lembut dan *tawadhu'* terhadap kaum mu'minin (bukan berendah diri: minder, -red), karena sesungguhnya setiap mu'min pantas diperlakukan demikian. Dengan wajah yang berseri-seri sahabatmu akan merasa gembira gegap gempita dan penuh semangat ketika berjumpa. Dia akan membedakan orang-orang yang pernah berjumpa dengannya yakni antara orang-orang yang bermuka masam, dengan orang-orang yang wajahnya berseri-seri. Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menasehati

Abu Dzar Al Ghifari Rodhiyallahu 'anhu:

"Janganlah kalian menganggap remeh kebaikan sekecil apapun, walaupun salah seorang dari kalian bertemu saudaranya hanya dengan wajah yang berseri-seri". (HR. Muslim)

Tiga poin sederhana inilah yang harus kita pegang dalam kehidupan sehari-hari. Ketika ketiganya sudah bisa kita terapkan dengan sempurna maka akhlak mulia akan terpancar dari pribadi kita. Kita akan mendapat cinta Allah dan juga cinta dari manusia. Ketika cinta Allah sudah kita dapatkan, maka takkan ada lagi kekhawatiran terhadap persoalan dunia yang akan kita rasakan. Semoga kita semua mampu memiliki kemuliaan akhlak dan menjadikan diri kita sebagai teladan bagi keluarga, sahabat dan umat islam di sekitar kita.



Foto: Syf

Berakhlak sesuai Ajaran Al Quran

Usamah | Swasta

"Menurut saya, akhlak sangat penting bagi seorang muslim karena dengan berakhlak mulia, seorang muslim bisa berbuat sesuai dengan yang diajarkan oleh Al-Quran. Dengan akhlak, seorang muslim akan menjadi rahmatan lil'alamiin. Kita bisa mengajarkan akhlak kepada keluarga dengan memberikan teladan yang baik, khususnya sebagai seorang ayah atau bapak, sebagai kepala keluarga wajib menjadi contoh yang baik bagi keluarganya. Contoh sederhananya misalnya, mentaati perintah orangtua, sholat subuh berjamaah di masjid, bersedekah dan lain-lain."

Akhlak adalah Teladan

Ben | Karyawan

"Akhlak begitu penting bagi seorang muslim karena kita adalah manusia; makhluk sosial. Seorang makhluk sosial pasti berkomunikasi dengan manusia yang lain. Dengan akhlak yang baik, komunikasi akan berjalan dengan baik dan terbina hubungan yang baik."

Dalam sebuah keluarga, insyaallah akhlak yang baik insyaa Allah akan tercipta dengan sendirinya jika orangtua memberi teladan pada anak-anak sedari usia dini. Keluarga dengan akhlak yang baik, insyaa Allah akan menciptakan keluarga harmonis, sakinah."

Akhlak Nampak dalam Perilaku

Pramuditya Gama Nuari | Mahasiswa

"Menurut saya akhlak adalah sesuatu yang bisa dicontoh oleh orang lain. Kita harus bisa berakhlak baik sehingga bisa menjadi suri tauladan bagi sesama. Dalam berakhlak juga jangan terlalu banyak berteori tapi lakukan secara langsung dengan praktek. Karena orang berilmu itu ilmunya bisa terlihat dari cara mereka berakhlak."

Foto: Syf



Pentingnya Berakhlak Jujur

Andriana Kusuma Dewi | Dosen

"Menurut saya, akhlak itu sangatlah penting untuk dimiliki seorang muslim. Contoh saja dalam kehidupan sehari-hari adalah pentingnya jujur, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Dengan berkelakuan jujur, seorang muslim bisa menjadi teladan bagi sekitar dan menjadikan lingkungan yang lebih baik. Kita juga bisa mengajarkan contoh sederhana kepada anak-anak kita misalnya dengan menitipkan uang untuk belanja ke warung. Ini bisa melatih kejujuran."

Foto: Syf





Foto-foto: Dok. Pribadi

Selalu Berpesan untuk Sayangi Kucing

Republic Cat Club (RCC)

Kucing adalah salah satu hewan peliharaan yang masih digandrungi oleh berbagai kalangan. Bahkan ada beberapa komunitas yang terbentuk untuk mewadahi para pecinta kucing di Malang Raya. Salah satunya adalah komunitas Republic Cat Club

(RCC). Komunitas ini digawangi oleh pemuda asli Makasar yang berdomisili di Malang yakni Shadega. Ia mendirikan komunitas ini sejak 4 Februari 2018. Belum ada setahun memang, tapi anggotanya sudah mencapai kurang lebih 42 orang. "Sementara kita memang

fokus untuk wilayah Malang saja, karena memang butuh proses untuk bisa membesarkannya," ujar Shadega.

Ide membentuk komunitas ini berawal dari pemikirannya bahwa ternyata memelihara kucing ras itu

sudah menjadi bagian dari gaya hidup. "Bukan cuma untuk lucu-lucuan saja, karena memang dalam perawatannya kita tidak bisa sembarangan," jelasnya. Sehingga dengan adanya komunitas seperti ini, para anggota bisa sharing tentang kucing peliharaan mereka. "Kita ada group WA yang selalu aktif memberikan banyak informasi tentang dunia kucing," katanya. Mulai dari perawatan, pengobatan, perkawinan hingga proses melahirkan. "Kita juga biasanya membantu teman-teman yang membutuhkan bantuan saat kucing mereka melahirkan atau yang butuh pertolongan lainnya," tukasnya.

RCC juga sudah pernah mengadakan *gathering* dalam *Cat Event* yang mengambil tempat di Lippo Plaza Batu pada 21-22 Juli lalu. Berbagai acara mulai dari seminar tentang pemeliharaan kucing yang baik, pemeriksaan kucing gratis, layanan vaksin, hingga pameran kucing dan cat food. Berbagai komunitas pecinta kucing pun hadir dalam agenda yang berlangsung selama 2 hari tersebut. Di bulan agustus tepatnya pada Sabtu dan Ahad (25-26/8) lalu, RCC juga menggelar Cat Show di Cyber Mall Malang. "Dari berbagai kegiatan tersebut, harapan saya adalah masyarakat lebih *care* dan peduli dengan kucing di sekitarnya. Meskipun kucing kampung, tapi mereka juga perlu perlakuan yang baik karena mereka juga makhluk ciptaan Tuhan yang perlu kita sayangi juga," jelas Shadega.

Shadega juga mempersilahkan bagi seluruh masyarakat Malang Raya yang memiliki peliharaan kucing jenis apapun untuk bisa bergabung dengan RCC. "Kita tak membatasi jenis kucing ya. Bebas, semua bisa gabung dan gak bayar," ungkapnya. "Kita biasanya mengagendakan kumpul-kumpul rutin di CFD atau tempat lain yang sudah kita sepakati," ujarnya. "Kadang kita juga mengundang khusus dokter hewan untuk bisa memberikan ilmu dan informasi tentang kesehatan kucing," imbuhnya.



Akad Transaksi Non Tunai

Assalaamu'alaikum Ustad, saya memiliki seorang teman yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil di luar kota Malang. Sebagaimana umumnya PNS yang telah memiliki SK, teman saya juga ikut "menyekolahkan" SK nya untuk mendapat "dana segar" sehingga bisa digunakan untuk mencicil mobil. Yang ingin saya tanyakan ustadz, bagaimanakah hukum dan solusi menyikapi budaya "menyekolahkan" SK untuk mencicil suatu barang? Terima kasih atas penjelasannya ustadz Hr_Malang

Jawab:

Al Qur'an al Karim melalui surat Al Baqarah 282-283 mengharuskan (mewajibkan) adanya bukti konkrit dalam akad-akad yang tidak tunai. Menurut jumhur, untuk membuktikan transaksi yang tidak tunai itu, pihak-pihak terkait bisa memilih apakah menggunakan catatan, saksi, barang jaminan, atau penjamin. Bila salah satu dari bukti transaksi itu dipenuhi, maka sudah menyukupi bagi sahnya suatu akad yang tidak tunai.

Dalam praktik perbankan, dipastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara tercatat dengan rinci dan detail bahkan melibatkan notaris. Karena itu, meskipun tidak ada barang jaminan atau penjamin, transaksi itu sudah menyukupi.

Apabila pihak perbankan menetapkan syarat tambahan berupa SK ASN untuk menguatkan bukti transaksi, maka berdasar kaidah hukum asal muamalah adalah boleh kecuali bila ada dalil yang melarangnya.



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jeniskonsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan, kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Syf

Tetapi SK ASN itu statusnya hanya sebagai penguat, bukan sebagai jaminan. SK ASN tidak memenuhi syarat fiqih sebagai jaminan. Karena kriteria marhun (barang jaminan) menurut jumhur ulama adalah berupa barang yang memiliki nilai ekonomis, mudah dijual, diketahui dengan jelas dan pasti, bisa diserahterimakan, bisa dipegang, bisa dikuasai, dan sebagainya.

Dan yang lebih penting adalah apabila debitur tidak mampu melunasi atau wanprestasi maka jaminan itu bisa dijual.

Syarat-syarat ini tidak terpenuhi pada selebar SK, apalagi SK tidak mungkin dijual kepada orang lain untuk melunasi tanggungan uang.

Demikian pula, SK ASN bukan sebagai bukti bahwa pemerintah menjadi penjamin atas transaksi yang tidak tunai yang dilakukan oleh pemegang SK

itu. Karena faktanya, pemerintah tidak pernah memberikan jaminan kepada para pegawainya yang melakukan transaksi yang tidak tunai. Pemerintah juga tidak pernah mengeluarkan dana untuk menjamin para ASN yang meninggal atau mengalami kredit macet.

Jadi, transaksi antara ASN dengan perbankan dikatakan cukup bila dilakukan secara tertulis, meskipun tanpa menyertakan SK ASN. Dan bila ada tambahan syarat menyertakan SK ASN, maka statusnya hanya sebagai penguat, bukan sebagai jaminan dan bukan sebagai bukti adanya penjaminan oleh pemerintah.

Yang menjadi persoalan kemudian adalah di mana ASN itu melakukan transaksi, apakah di bank konvensional atau bank syariah? Karena terkait dengan bunga yang identik dengan riba yang dilarang. Wallahu a'lam bisshawab.



Foto: Syf

Status Tanaman di Lahan Pembatas

Assalaamu'alaikum. Di dalam perumahan saya berbatasan persis dengan perumahan sebelah. Diantara perumahan ini terdapat lahan pembatas dengan lebar kurang lebih 1,5m sebagai area status quo. Namun oleh pengembang perumahan sebelah, ditanam buah markisa. Namun seiring berbuahnya, markisa ini bergelantung masuk ke perumahan saya dan banyak warga dari perumahan saya yang mengambilnya untuk dimakan. Yang ingin saya tanyakan adalah, apakah hukum dan status buah markisa yang berada di lahan pembatas tersebut ustadz? Mohon penjelasannya. Terima kasih. Tn_Malang

Jawab:

Pertanyaan di atas memicu pertanyaan berikut: apa yang dimaksud dengan area status quo? Apakah tidak ada pemiliknya? Atau sebenarnya lahan pembatas itu milik pengembang, sedangkan istilah status quo hanya

istilah yang berasal dari masyarakat.

Kejelasan status menjadi penting mengingat akan terkait dengan status pepohonan yang ditanam berikut buah yang dihasilkan.

Mengingat pada pertanyaan di atas belum dipastikan secara jelas status lahan batas itu, maka jawabannya berupa kemungkinan status lahan: milik individu, milik umum, atau tidak ada pemilik.

1. Bila lahan itu diakui sebagai milik umum atau tidak ada pemiliknya, maka diperkenankan bagi siapa saja mengambil buah yang ada di lahan itu. Karena Allah -ta'ala- berfirman, "Dialah (Allah) yang telah menciptakan bagi kalian apa saja yang ada di bumi" (QS. Al Baqarah: 29)

2. Bila lahan itu milik pengembang, ditanami oleh pengembang dan dipagari oleh pemiliknya, maka bagi orang lain tidak diperkenankan memasukinya dan

memakan apa yang ada di dalamnya tanpa seizin pemilik. Disebutkan dalam hadits shahih, Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Tidak halal harta orang muslim kecuali atas kerelaan dirinya".

3. Bila lahan itu milik pengembang, ditanami oleh pengembang, tapi tidak dipagari oleh pemiliknya, maka hadits berikut bisa dijadikan sebagai acuan: Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Bila diantara kalian masuk ke dalam kebun, dan berkeinginan memakan (buah yang ada di dalamnya), hendaknya ia memanggil pemiliknya tiga kali barangkali ia menjawabnya. Seandainya tidak ada jawaban, maka makanlah".

Imam al Syaukani -rahimahullah- menjelaskan hadits ini, bahwa teks hadits menunjukkan boleh memakan buah dari kebun orang lain, baik dalam keadaan darurat atau tidak. Tetapi kebolehan ini hanya dilakukan saat di dalam kebun dan tidak diperkenankan membawa keluar atau membawa pulang buah-buahan itu, banyak atau sedikit.

Dengan demikian, memakan buah yang menjulur keluar dari kebun milik orang lain dibolehkan dengan syarat:

- Bila pemilik kebun ada di tempat, diharuskan meminta izin.
- Bila pemilik kebun tidak ada atau tidak tampak di tempat, perlu memanggil pemilik tiga kali.
- Memakan buah di tempat dan tidak dibawa pulang ke rumah.

Kebolehan ini hendaknya diterapkan secara hati-hati, dan tidak memudahkan diri untuk mengambil buah dari tanaman orang lain, meskipun sudah memanggil. Karena khawatir terjebak dalam kategori syuhbat yang sepatutnya dihindari. Wallahu a'lam bisshawab



Pengasuh Rubrik: dr. Nurul Wijani

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Syf

Mengatasi Hipotensi Postural

Assalaamu'alaikum Dokter. Profesi saya seorang sopir travel yang beberapa minggu ini sedang padat permintaan travel antar kota. Dikarenakan saya harus siap pada waktu dini hari untuk menyetir, maka pola sarapan saya sering terlambat, bahkan makan siang dan malam yang biasanya terjaga jamnya, saat ini sering terlambat. Sehingga saya sering memaksakan tubuh untuk berkonsentrasi penuh menyetir dalam keadaan perut kosong. Kemudian yang saya alami ketika bangun tidur dari posisi tidur bangun ke posisi duduk, kepala saya langsung pusing serasa melayang. Pertanyaan saya adalah apakah rasa pusing melayang saat bangun tidur tersebut merupakan darah rendah ya Dokter? Jikalau bukan, apakah ada diagnosa lain berkaitan dengan pola makan saya yang sering terlambat? Mohon penjelasannya dan terima kasih. Tr_Malang

Jawab:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Sepertinya anda mengalami hipotensi ortostatik atau hipotensi postural. Gejala ini terjadi karena adanya penurunan sementara jumlah darah yang menuju ke otak sehingga pasokan oksigen ke otak berkurang. Perubahan posisi yang tiba-tiba membuat darah bergerak ke bagian tubuh bawah. Gambaran mudahnya, tubuh Anda seperti botol air yang setengah penuh dan darah beredar melewatinya. Jika botol tersebut tergeletak miring,

cairannya akan merata. Namun sedikit saja ujung botol dinaikkan maka cairan akan bergerak ke bawah. Hipotensi ortostatik bisa berlangsung beberapa detik hingga beberapa menit. Jika terjadi berulang kali dalam rentang waktu cukup lama, hipotensi ortostatik bisa jadi merupakan tanda dari gangguan medis yang lebih serius.

Hipotensi atau tekanan darah rendah ini dapat disebabkan oleh dehidrasi, menstruasi, perdarahan yang banyak, diet yang berlebihan, pengaruh obat hingga beberapa penyakit seperti kelainan jantung, kehamilan dan gangguan hormonal. Berikut ini ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan untuk membantu mengatasi tekanan darah rendah antara lain:

- berbaring dengan posisi kaki melebihi tinggi jantung
- tingkatkan konsumsi garam
- makan dalam jumlah cukup dan teratur
- minum air putih dan tingkatkan jumlahnya dalam kondisi yang mungkin bisa menyebabkan dehidrasi misalnya cuaca panas, ruangan ber-AC, dll
- ketika bangun tidur, naikkan posisi tubuh secara bertahap. Jangan langsung duduk atau berdiri

Apabila setelah melakukan berbagai hal diatas, gejala hipotensi masih Anda rasakan segeralah berkonsultasi langsung dengan dokter terdekat agar dapat ditentukan diagnosis dan terapi yang tepat.



Foto: Syf

Olahraga Penghalau Diabetes

Assalaamu'alaikum. Dokter, bentuk olah raga apakah yang cocok untuk membakar kandungan gula berlebih di dalam tubuh akibat pola makan yang kurang seimbang? Dikarenakan dalam beberapa bulan ini saya mengkonsumsi makan berlebih namun kurang olah raga. Yang saya khawatirkan tiba-tiba sakit diabetes Dok. Terima kasih atas solusinya. Hr_Malang

Jawab:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Glukosa merupakan karbohidrat terpenting yang digunakan sebagai sumber tenaga utama dalam tubuh. Tubuh mampu mendeteksi perubahan kadar glukosa dan mempunyai mekanisme untuk memperbaiki situasi berbahaya. Ketika tubuh tidak dapat mengatur kadar glukosa, penyakit seperti diabetes terjadi. Dalam keadaan sehat pun Anda disarankan untuk berolahraga secara rutin untuk menjaga kesehatan dan mencegah berbagai jenis penyakit. Tapi, olahraga secara rutin akan sangat bermanfaat bagi mereka yang menyandang diabetes, terutama karena aktivitas ini adalah salah satu cara menurunkan kadar gula darah.

American Diabetes Association (ADA) menyarankan penyandang diabetes untuk berolahraga dengan intensitas moderat sampai tinggi selama setidaknya 150 menit per

minggu. olahraga intensitas moderat-tinggi yang bertenaga seperti sprint atau juga pada olahraga beregu seperti sepakbola atau bola basket, pembakaran karbohidrat akan berfungsi sebagai sumber energi utama tubuh dan akan memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan pembakaran lemak dalam memproduksi energi di dalam tubuh. Kontribusi pembakaran karbohidrat sebagai sumber energi utama tubuh akan meningkat hingga sebesar 100% ketika intensitas olahraga berada pada rentang 70-95% VO max. Awalnya mungkin Anda akan kesulitan untuk beradaptasi dengan kebiasaan olahraga ini, terutama bila sebelumnya Anda jarang berolahraga atau mengalami obesitas. Itu sebabnya, intensitas dan durasi olahraga yang Anda lakukan sebaiknya ditingkatkan secara bertahap. Misalnya, Anda berolahraga selama 15 menit setiap 2 hari sekali, lalu durasi ditingkatkan perlahan-lahan sampai Anda mencapai durasi olahraga rutin sebanyak minimal 150 menit per minggu, sesuai jumlah yang disarankan.

Apabila Anda khawatir terserang diabetes mellitus, segeralah berkonsultasi dengan dokter dan lakukan pemeriksaan gula darah di laboratorium. Terlebih lagi jika terdapat riwayat diabetes dalam keluarga atau terdapat gejala seperti sering buang air kecil, lapar terus, sering haus, dan terjadi penurunan berat badan tanpa penyebab yang jelas.



Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Syf

Stress Menurunkan Daya Tahan Tubuh?

Assalamualaikum. Apakah betul jika saat seseorang sedang emosional, maka pada saat itu tubuhnya mengalami penurunan imun? Lantas apakah emosional juga menyebabkan ketidakseimbangan hormon didalam tubuh? Sehingga seseorang lebih rentan mengalami masalah kesehatan? Lantas apakah dibenarkan juga secara psikologi ketika seseorang sedang bahagia (good mood) hormon dan imun tubuh menjadi lebih kuat? Dd_Malang

Jawab :

Waalaikum salam wr-wb. Benar sekali jika ada hubungannya antara daya tahan tubuh dengan kondisi emosional seseorang. Banyak penelitian menyatakan jika penyakit fisik yang muncul pada seseorang disebabkan karena kondisi stress yang berat serta ketidak mampuannya mengatasi kondisi emosional. Mengapa demikian ? karena ketika seseorang merasa

stress atau emosi maka akan mempengaruhi antara sistem pengeluaran sel daya tahan tubuh yang efektif, sistem saraf, hormon endokrin dan sistem lainnya. Hubungan kimiawi ini saling mempengaruhi dan mengganggu kekebalan tubuh seseorang. Penelitian juga menggambarkan jika stress jangka panjang menyebabkan hormon stress akan sangat mempengaruhi tempat-tempat yang menghasilkan sel imun (sel penghasil daya tahan tubuh). Hal ini kemudian membuat tubuh menjadi semakin lemah dan sulit menghasilkan daya tahan tubuh yang efektif. Perlu diperhatikan ketika seseorang mudah terinfeksi penyakit, mengalami kelelahan panjang, nyeri-nyeri pada tubuh, serta gejala-gejala fisik yang tidak biasa bermunculan. Perlu dilakukan pemeriksaan menyeluruh apakah penyakit fisik ini disebabkan oleh menurunnya imun karena stress atau masalah lainnya. Tentunya bergaya hidup sehat, tetap merasa bahagia, berusaha berpikir positif, berupaya menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan bantuan siapapun (tidak ditekan) dapat meningkatkan kemampuan tubuh untuk menghasilkan daya tahan tubuh yang efektif. Pahami diri dan tetap semangat mengatasi permasalahan diri sehingga terhindar dari stress yang dapat merusak kekebalan tubuh.



Foto: Syf

Kejahatan Akibat Gangguan Jiwa

Assalaamu'alaikum. Saat ini saya melihat begitu banyak kejadian kejahatan yang termasuk diluar nalar. Banyak orang yang berani menghilangkan nyawa seseorang seolah itu bukan hal yang penting demi mendapatkan harta rampasan (menjambret). Apa kejahatan semacam ini termasuk masalah psikopat ya? Jika bukan psikopat apakah ada istilah lainnya?. Karena rata-rata modus kejahatan hingga menghilangkan nyawa dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi. Mohon penjelasannya. Ba_Malang.

Jawab:

Walaikumsalam wr wb. Mas/mbak Ba di Malang, ketika berbicara tentang kejahatan maka perlu di ulas melalui berbagai sisi. Suatu kejahatan dapat disebut melakukan kejahatan ketika memiliki 2 faktor. Yaitu adanya niat (pelaksanaan karena sudah disusun dan direncanakan) dan kejahatan yang terjadi karena paksaan (situasi yang mengharuskan terjadinya

kejahatan). Semua perilaku melanggar hukum maka perlu dipertanggungjawabkan. Akan ada pertanyaan mengenai kejahatan yang dilakukan oleh orang yang mengalami gangguan mental seperti mengaami gangguan jiwa atau kondisi mental lainnya. Hal ini tentunya perlu mendapat pemeriksaan menyeluruh oleh dokter spesialis penyakit jiwa dan akan dinyatakan jika seseorang tersebut mengalami gangguan jiwa. Tata laksana status hukumnya akan mengikuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena masalah gangguan jiwa tidak dapat dipertanggung jawabkan perilakunya. Apakah orang yang melakukan kejahatan seperti membunuh adalah orang yang psikopat? Kembali lagi perlu di ulas dan dilakukan pemeriksaan. Tidak semua pelaku kejahatan melakukan kejahatan tanpa alasan. Pihak yang berwajib dan tim ahli yang akan mengungkap modus dan status kejiwaan pelaku tersebut. Tentunya setiap pelaku akan mendapat status hukum sesuai apa yang dilakukannya dan akan melewati proses rehabilitasi psikologis sesuai status hukumnya.



Foto: Pixabay

Bahkan Musuhpun Mengakui

Setelah perjanjian Hudaibiyah dimana Rasulullah dan kaum Muslimin yang mengiringinya berkurban dalam kondisi tidak biasa, kembalilah mereka ke Madinah. Waktu berlalu, dakwahpun semakin luas jangkauannya. Akhir tahun ke-6 H, Rasulullah mengirim surat kepada para Raja dan penguasa, menyeru mereka kepada *tauhidullah*.

Diantara yang diseru ialah Heraklius Kaisar Romawi. Sang utusan terpilih adalah Dihyah bin Khalifah al Kalbi, seorang sahabat utama yang elok, hingga Jibril beberapa kali menyerupai dirinya ketika menemui Rasulullah. Melalui seorang pembesar Bashra, surat berstempel cincin perak Nabi dengan lafadz Muhammad Rasul Allah sampai ke tangan Heraklius.

Abu Sufyan yang memimpin

rombongan Quraisy berdagang di Syam didatangkan ke istana. Heraklius duduk di singgasananya mengenakan mahkota, di sekelilingnya terdapat para pembesar Romawi. Melalui penerjemah, terjadilah dialog diantara mereka.

"Siapa yang paling dekat kekerabatannya dengan laki-laki yang mengaku Nabi itu?!"

Abu Sufyan berkata, "Aku. Dia adalah anak pamanku."

"Bagaimana nasab laki-laki itu ditengah-tengah kalian?"

"Ia adalah seorang yang memiliki nasab terhormat", jawab Abu Sufyan.

"Apakah ada di antara kalian orang yang mengatakan kenabian ini sebelum dia?" tanyanya lagi. "Tidak ada".

"Apakah kalian pernah menuduhnya berdusta sebelum ia mengaku Nabi?"

"Tidak".

"Apakah ada dari ayah dan kakek-kakeknya seorang raja?" kembali Abu Sufyan menjawab singkat "Tidak ada".

"Apakah pengikutnya orang-orang terhormat di kaumnya ataukah orang-orang yang lemah?" "Pengikutnya adalah orang-orang lemah", jawab Abu Sufyan. "Makin bertambah atau berkurang?" tanyanya lagi. "Bertambah".

"Apakah ada yang murtad dari agamanya setelah mereka memeluknya?" "Tidak ada".

"Apakah dia pernah berkhianat?" tanyanya. "Tidak. Dan kami sekarang sedang berada dalam masa perjanjian damai dengannya, kami tidak tahu apa yang akan dia perbuat".

"Apakah ia memerangi kalian dan kalian memerangnya?" "Ya, kadang dia mengalahkan kami dan kadang kami mengalahkannya", jawab Abu Sufyan.

"Apa yang diperintahkan kepada kalian?" Abu Sufyan menjawab, "Ia memerintahkan kami agar menyembah Allah saja dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun. Melarang menyembah tuhan-tuhan nenek moyang kami. Memerintahkan shalat, sedekah, menjaga kehormatan diri, memenuhi janji, dan menunaikan amanah".

"Aku bertanya kepadamu tentang nasabnya dan engkau menjawab ia memiliki nasab terhormat. Demikianlah para rasul. Mereka adalah orang-orang yang memiliki nasab terhormat.

Aku juga bertanya kepadamu, apakah ada sebelum dia orang yang mengaku nabi. Engkau jawab tidak ada. Kalau ada seseorang yang mengaku sebagai nabi sebelum dia. Maka menurutku dia hanya ikut-ikutan saja."

"Aku bertanya kepadamu apakah kalian pernah menuduhnya berdusta sebelum ia mengaku nabi. Engkau jawab tidak pernah. Maka aku bisa tahu, tidak mungkin orang yang tidak berdusta atas nama manusia akan berdusta atas nama Allah."

"Aku bertanya kepadamu apakah ada nenek moyangnya yang pernah menjadi raja. Engkau jawab tidak ada. Jika seandainya ada nenek moyangnya yang pernah jadi raja. Maka ia adalah orang yang menginginkan kembali kerajaan nenek moyangnya."

"Aku bertanya kepadamu apakah pengikutnya orang-orang terhormat atau orang-orang lemah. Engkau jawab pengikutnya adalah orang-orang lemah. Demikian itulah pengikut para rasul.

Aku bertanya kepadamu apakah pengikutnya itu terus bertambah atau berkurang. Engkau jawab terus bertambah. Demikianlah keimanan sehingga ia sempurna."

"Aku bertanya kepadamu adakah pengikutnya yang murtad. Engkau jawab tidak ada. Memang demikianlah keimanan ketika cahayanya telah menyentuh hati. Tidak seorang pun membencinya."

"Aku bertanya kepadamu apakah ia pernah berkhianat. Engkau jawab tidak pernah. Sungguh para rasul tidak akan berkhianat."

"Aku bertanya kepadamu tentang ia memerangi kalian dan kalian memeranginya. Engkau jawab demikianlah keadaannya. Peperangan antara kalian dengannya kadang dia yang menang dan kadang kalian yang menang. Begitulah para rasul. Mereka senantiasa diuji. Namun pada akhirnya merekalah yang akan menang."

"Aku bertanya apa yang ia serukan. Engkau katakan ia memerintahkan

Bahkan musuhpun memuji kemuliaan akhlak Rasulullah yang melekat padanya sifat jujur, amanah, menepati janji, dan menjaga kehormatan.

agar menyembah Allah saja dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun. Melarang menyembah Tuhan-Tuhan nenek moyang kalian. Memerintahkan shalat, sedekah, menjaga kehormatan diri, memenuhi janji, dan menunaikan amanah. Inilah sifat seorang nabi. Aku telah mengetahui bahwa ia akan diutus. Hanya saja aku tidak menyangka dari bangsa kalian."

"Andai yang engkau katakan benar, sungguh ia akan menguasai kerajaan di tempat kedua kakiku berpijak ini. Seandainya aku mengetahui jalan untuk menemuinya, niscaya aku lakukan, dan akan kubasuh kedua kakinya."

Kemudian dibawakanlah surat

Rasulullah dan dibacanya...

Bismillahirrahmanirrahim.

Dari Muhammad, hamba Allah dan Rasul-Nya kepada Heraklius penguasa Romawi. Keselamatan bagi mereka yang mengikuti petunjuk. Amma ba'du..

Sungguh aku menyerumu kepada Islam. Masuk Islam-lah engkau, pasti engkau selamat, dan Allah akan memberimu pahala dua kali. Jika engkau menolak, maka engkau menanggung dosa-dosa rakyatmu.

"Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah". Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri".

Usai Heraklius membacanya, seketika ruangan menjadi gaduh, suara-suara ribut meninggi terlontar dari para pejabat Romawi...

Demikianlah, bahkan musuhpun memuji kemuliaan akhlak Rasulullah yang melekat padanya sifat jujur, amanah, menepati janji, dan menjaga kehormatan.

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling baik akhlaknya". [Sahih Bukhari dan muslim]

Demi bintang ketika terbenam. Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan tiadalah yang diucapkannya itu menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). [An-Najm: 1-4].



Foto: Syf

Akrab dengan Al-Qur'an

Al-Qur'an bisa menghilangkan syubhat yang ada dalam hati kita karena ia berisi bayyinat (berbagai macam penjelasan yang terang) dan burhan (argumen-argumen yang kuat). Al-Qur'an menjelaskan kepada kita dengan amat jelas dan gamblang segala yang haq dan segala yang bathil. Dengan demikian akan hilanglah berbagai macam syubhat.

Al-Qur'an juga mengandung berjuta-juta hikmah, mau'izhah, ibrah, ajakan zuhud, motivasi ukhrawi, dan kisah-kisah yang menggugah. Semua itu akan meningkatkan kekuatan iman yang ada dalam dada kita, sehingga kita pun memiliki daya kekang yang lebih kuat terhadap berbagai macam syahwat.

Al-Qur'an memang betul-betul mujarab untuk mengobati

penyakit-penyakit hati dan sekaligus menghidupkan hati kita. Disamping itu, Al-Qur'an juga memiliki berbagai keutamaan lainnya. Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa mencintai Allah dan Rasul-Nya, hendaknya ia membaca Al-Qur'an." (Hadits shahih, diriwayatkan oleh Imam As-Suyuthi)

Khabbab ibnul Art, seorang sahabat Nabi, pernah berkata kepada seseorang, "Mendekatlah kepada Allah sesuai kesanggupanmu. Ketahuilah sesungguhnya tidak ada cara yang lebih mudah untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan sesuatu yang Dia cintai melebihi firman-firman-Nya (yakni Al-Qur'an)."

Abdullah bin Mas'ud, sahabat Nabi yang amat gemar

membaca Al-Qur'an, berkata, "Barangsiapa mencintai Al-Qur'an, berarti ia mencintai Allah dan Rasul-Nya."

Dari sini kita bisa menyimpulkan bahwa kecintaan kepada Al-Qur'an merupakan bukti atas kecintaan kita kepada Allah dan Rasul-Nya.

Utsman bin Affan, sahabat Nabi yang terkemuka, berkata, "Jika hatimu bersih, niscaya ia tidak akan pernah kenyang dari firman-firman Tuhannya (yakni Al-Qur'an)." Perkataan Utsman ini bermakna bahwa kecintaan dan interaksi kita dengan Al-Qur'an merupakan ukuran kebersihan hati kita. Jika suatu ketika kita merasa berat untuk membaca Al-Qur'an, sangat bisa jadi itu adalah pertanda adanya kotoran dalam hati kita. Untuk membersihkannya, paksakanlah untuk membaca Al-Qur'an, insyaallah ayat-ayat Al-Qur'an yang kita baca pun akan membersihkan kotoran-kotoran tersebut.

Bukti kecintaan kita kepada Al-Qur'an adalah interaksi yang kuat dengannya. Interaksi tersebut meliputi banyak hal. Pertama-tama, kita harus memulainya dengan keimanan akan kebenaran dan kesucian Al-Qur'an. Selanjutnya kita harus gemar membaca Al-Qur'an. Jangan sampai kita melewati hari-hari kita tanpa membaca Al-Qur'an. Sebagai gambaran, sebuah hadits shahih menceritakan dialog antara Abdullah bin Amr dan Rasulullah saw. Abdullah memberitahu

Rasulullah bahwa ia mengkhataamkan Al-Qur'an setiap hari. Rasulullah kemudian menegurnya dan menyarankan agar ia mengkhataamkan Al-Qur'an paling cepat setiap tiga hari. Dan jika ia mau, cukuplah ia mengkhataamkan Al-Qur'an setiap bulan saja, yang berarti satu juz Al-Qur'an setiap hari.

Itulah standar yang diberikan oleh Rasulullah dalam membaca Al-Qur'an: minimal satu juz setiap hari. Bagaimana dengan kita? Sudahkah kita membaca Al-Qur'an minimal satu juz setiap hari? Jika belum, marilah kita mengusahakannya secara bertahap. Kita bisa memulainya dengan membaca Al-Qur'an satu halaman setiap hari, lalu kita tingkatkan menjadi dua halaman setiap hari, lalu kita tingkatkan lagi menjadi tiga halaman setiap hari, dan demikian seterusnya sampai kita bisa membaca satu juz setiap hari.

Disamping membaca, kita juga harus mempelajari kandungan Al-Qur'an. Jika kita belum memahami bahasa Arab, paling tidak kita bisa membaca terjemahan ayat-ayatnya. Lalu kita baca buku-buku tafsir Al-Qur'an, yang sudah banyak tersedia dalam bahasa Indonesia. Dan jangan lupa untuk mengikuti majelis-majelis yang mengkaji Al-Qur'an.

Sesudah kita memahami kandungan Al-Qur'an, tuntutan selanjutnya adalah mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan. Ini tentu saja tahapan yang lebih sulit. Banyak orang bisa membaca Al-Qur'an dan bahkan memahami isinya, namun berapa banyak orang yang bisa secara konsisten mengamalkan isi Al-Qur'an? Berapa banyak diantara kita yang mau berhukum dengan hukum-hukum yang telah digariskan oleh Al-Qur'an? Sebuah pertanyaan besar untuk kita semua. Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang diturunkan hanya untuk dibaca dan dipelajari, namun ia adalah sebuah kitab suci yang diturunkan untuk diamalkan dan dibumikan dalam kehidupan.

Disamping itu, sebagai bukti kecintaan kita kepada Al-Qur'an, hendaknya kita pun berusaha untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan kita. Rasulullah saw bersabda, "Seseorang yang didalam dadanya tidak ada Al-Qur'an adalah seperti rumah yang kosong dan tidak terawat."

Sesudah itu, kita juga berkewajiban untuk mendakwahkan Al-Qur'an, mengajak manusia untuk kembali kepada Al-Qur'an. Betapa banyak kita saksikan pada saat-saat sekarang ini orang-orang yang telah melalaikan, mengabaikan dan melupakan Al-Qur'an. Ini berakibat pada hilangnya keberkahan dalam kehidupan. Untuk itu, marilah kita semua saling mengajak satu sama lain untuk kembali kepada Al-Qur'an, agar kita mendapatkan kecintaan dan keridhaan Allah serta mendapatkan keberkahan dalam hidup kita. muslimah.or.id



Foto: Syf



Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

Rp. 150.000

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

aliya
AQIQAH



PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & souvenir aqiqah

PAKETB
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKETC
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Pemesanan:

Jl. Kahuripan 12 Malang.

0341-340327 / 0859 5451 0002

Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i



Program Sahabat Desa

Program bantuan untuk mendukung para sahabat desa yang ditempatkan di kecamatan Kalipare Kabupaten Malang dalam memberdayakan masyarakat.

Donasi Rp100.000

BNI SYARIAH
5757585855

Kisah tentang Dunia Diujung Jari

Penulis: Iden

Sudah bikin status hari ini? Jadi penting ya, update status di semua akun media sosial dan aplikasi chatting mulai dari yang remaja sampai oma-opa, apalagi kawula muda diusia produktif.

Setiap beberapa jam sekali kita sempatkan melihat ponsel, sekedar ingin tahu siapa saja yang sudah melihat, *me-like*, atau mengomentari status kita tadi. Kemudian, kita jadi tekun ketik-ketik, ketik-ketik lagi membalas komentar. Oh ya, kenapa tak melihat status teman-teman daring juga? Jadilah, niat membalas komentar pada status kita sendiri berkembang menjadi mengomentari status si A, si B, si C, dan seterusnya.

Riuhnya dunia maya saat ini sudah melebihi riuhnya pasar kaget ibu-ibu yang belanja atau pasar malam yang menjadi arena wisata akhir pekan keluarga. Semua orang bicara (baca: mengetik) dan menyuarakan isi kepalanya masing-masing.

Sayangnya, sebagian kita mengenal ponsel dan berbagai keleluasaan yang ditawarkannya pada usia yang beragam. *Kids* jaman *now* sepertinya sudah mahir bermain *game* dengan layar sentuh lebih dulu sebelum bisa makan dengan rapi dan tenang. Oma-opa juga, seumur-umur baru sekarang berinteraksi di dunia maya dengan segala gegap gempitanya. Bagaimana dengan mereka yang berada diusia produktif? Keriuhan yang dihasilkan di dunia digital oleh kelompok usia yang terakhir ini juga sama saja.

Mungkin bukan karena usia yang membawa latar belakang pengalaman dan pendidikan? Mungkin sesuatu yang lain, yang

telah mengakibatkan kenapa dunia kecil dalam genggaman kita menjadi ramai dengan hujatan, makian, cacian, hingga kabar bohong. Atau barangkali semua faktor tersebut?

Apa kita akan mempermasalahkan tentang hoax di dunia maya bila sehari-hari saja kita dengan mudahnya berbohong di dunia nyata – bahkan untuk sekedar berbasa-basi? Jangankan UU ITE yang mengatur tentang *hate speech* atau hoax, lha wong kitanya sendiri masih suka menggunjingkan tetangga, teman kerja, atau kerabat. Apa bedanya membuat dan menyebarkan konten asusila virtual dengan menciptakan cerita 'kretif' tentang seseorang kemudian menggosipkannya dengan orang-orang disekitar kita?

Bila kita memiliki sedikit saja integritas dalam diri masing-masing, sebenarnya kita bisa menjadi warga dunia maya yang beradab dan bertingka laku sebagaimana layaknya manusia yang memiliki kehormatan dan harga diri. Tak perlulah diatur dengan undang-undang ini itu karena kita sudah memiliki hati nurani yang layak dimiliki oleh seorang manusia.

Dan yang lebih layak mendapat perhatian daripada sekedar perundangan adalah kitab yang kelak akan kita terima – yang tak meninggalkan yang kecil dan yang besar. Akankah kitab tersebut kita terima dari sebelah kanan atau dari sebelah kiri? Aduhai, apa saja yang telah kita kerjakan?

Bukankah seorang muslim yang baik adalah ketika muslim lain selamat dari lisan dan tangannya? Dan tak selayaknya kita menjaga lisan dan tangan kita hanya terbatas pada sesama muslim, bukan?

Doa Untuk Sesama Mukminin

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا
رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.

[Al-Hasyr/ 59: 10]

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



TABUNGAN-QUR

TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Periode Agustus 2018-juli 2019

Separation Anxiety

Ayah dan bunda, pernahkah melihat ada orangtua yang menunggu di dalam kelas karena anaknya menangis kalau ibunya keluar kelas? Atau mungkin ada anak yang ditunggu oleh mbaknya di dalam kelas? Ada pula yang tidak mau lepas dari ayahnya, sehingga diikuti terus oleh sang anak? Nah, anak-anak yang merasa cemas, marah, kesal, sedih karena 'dipisahkan' dari orangtuanya atau pengasuhnya ini biasanya dikenal dengan istilah *separation anxiety* atau kecemasan akan perpisahan. Biasanya hal ini terjadi pada anak-anak usia prasekolah, pada anak-anak yang terbiasa lama di rumah atau pernah mengalami suatu kejadian yang membuatnya cemas sehingga akhirnya Ananda jadi 'lengket' tidak mau lepas dari orangtuanya atau pengasuhnya. Kita berkenalan lebih lanjut yuk dengan *separation anxiety* ini.

Dalam Ilmu Psikologi, biasanya tanda-tanda kecemasan akan perpisahan ini mulai terlihat pada saat bayi berusia 6-8 bulan hingga sekitar anak berusia 4 tahun, ketika mulai dikenalkan dengan lingkungan sekolah selain lingkungan di rumah. *Separation Anxiety* ini merefleksikan usaha Ananda untuk berpegang pada orang-orang/benda yang membuatnya merasa aman di dunia yang cukup menakutkan ini. Kecemasannya tentu saja akan makin berkurang saat Ananda tumbuh semakin besar dan merasa lebih percaya diri

Foto: Syf

menghadapi tantangan di dunia ini. Mengapa ya mereka berpegang pada pengasuh utamanya (bisa ke orangtuanya, bisa ke nenek kakeknya atau ke mbak pengasuhnya)? Karena Ananda telah belajar bahwa saat mereka membutuhkan sesuatu, pengasuhnya adalah orang yang paling responsif terhadap kebutuhan mereka akan cinta, perhatian, kenyamanan dan pengasuhan. Nah, saat kapan saja sih anak-anak dapat merasakan kecemasan akan perpisahan ini? Sewaktu bayi, anak-anak menunjukkan kecemasan akan perpisahan adalah pada waktu mereka mau tidur. Ia ingin memastikan bahwa orangtua atau pengasuhnya akan tetap ada saat mereka bangun nanti. Untuk Ananda yang seperti ini, mungkin orangtua dan pengasuh memastikan jam bangun Ananda sehingga bisa berada di dekatnya ketika ia bangun. Waktu lain yang rentan menimbulkan kecemasan pada Ananda adalah ketika orangtua meninggalkan ananda berada dalam waktu yang singkat (misalkan perlu mengambil sesuatu di ruang sebelah), lebih-lebih dalam waktu yang lama misalkan saat orangtua perlu berpergian karena suatu keperluan.

Lalu apa yang dapat dilakukan ayah dan bunda ya, ketika menghadapi anak-anak yang mengalami ketakutan untuk berpisah ini?

Yakinkan diri ayah dan bunda bahwa Ananda memang harus belajar menghadapi perpisahan, karena ini adalah bagian dari kehidupan. Nah, jika perpisahan awal dapat dilaluinya dengan baik, hal ini akan membantu Ananda untuk menghadapi tantangan perpisahan sepanjang usianya, bismillah....

Selalu pastikan bahwa Ananda akan aman dan dapat mencari ayah atau bunda di tempat sebelumnya ayah dan bunda berpisah darinya. Sehingga ayah dan bunda pun dapat merasa aman dan percaya diri bahwa Ananda akan dapat mencari ayah dan bunda setelah ia selesai bermain atau belajar. Misalnya ketika pagi hari Ananda mau belajar di sekolah, ayah dan bunda dapat mengatakan pada Ananda bahwa nanti jika ia sudah selesai belajar, akan dijemput kembali oleh ayah dan bunda di pagar sekolah misalnya. Pastikan ayah dan bunda akan menepati janji ini, berada di tempat perjanjian bertemu tepat waktu dan ucapkan perpisahan dengan Ananda, jadi tidak langsung 'pergi' begitu saja tanpa pamit pada Ananda.

Ada anak-anak yang mungkin butuh waktu untuk dapat merasa nyaman dan aman untuk berinteraksi dengan personel tempat penitipan anak atau berada di lingkungan baru. Oleh karena itu, mungkin ayah atau bunda perlu menyediakan waktu untuk menemani Ananda hingga ia merasa cukup percaya diri untuk ditinggal sendiri disana. Pastikan ayah dan bunda mengenalkannya dengan personel yang akan berinteraksi dengan Ananda dan jangan lupa untuk pamit pada Ananda ketika harus beraktivitas yang lain.

Ketika sudah pamit, usahakan agar tidak ada 'upacara perpisahan' yang berlebihan dengan Ananda, katakan bahwa ayah atau bunda harus pergi bekerja lalu Ananda akan bermain/belajar di tempat tersebut untuk kemudian dijemput kembali pada jam yang disepakati, lalu beranjak pergi sambil melambaikan tangan dan menciumnya. Jangan berlebihan seperti ikutan menangis, memeluk erat tidak mau lepas, karena nanti Ananda tidak percaya diri bahwa ia dapat mandiri tanpa ayah atau bundanya di tempat tersebut dan membuat Ananda jadi takut berpisah.

Ayah dan bunda juga dapat membawakan Ananda benda-benda yang akan membuatnya merasa aman, misalnya seperti selimut, mainan kesukaannya, buku cerita favoritnya atau benda lain sehingga akan membantunya lebih percaya diri untuk beradaptasi di lingkungan tersebut sambil menunggu ayah dan ibu menjemputnya.

Ketika Ananda menangis, ayah dan bunda juga dapat menunjukkan bahwa ayah dan bunda paham akan perasaannya dan tawarkan padanya untuk membawa suatu benda milik ayah atau ibu selama menunggu, misalnya ayah atau bunda dapat memberikan Ananda kunci milik ayah dan bunda untuk dibawa Ananda selama menunggu dijemput ayah dan bunda.

Latihan untuk berpisah juga dapat dilakukan lewat permainan petak umpet (tetapi perlu dipastikan bahwa ayah dan bunda dapat cukup mudah ditemui oleh Ananda loh) atau bacakan buku cerita yang memiliki tema mengenai perpisahan (tentu saja yang akhirnya bertemu kembali ya ayah dan bunda). Nah, hal ini akan membantu Ananda membayangkan situasi bahwa ia juga akan baik-baik saja ketika harus beraktivitas di sekolah atau tempat penitipan anak sambil menunggu dijemput ayah dan ibu kembali. Nah, selamat mencoba, ayah dan bunda..



Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang, Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok



EKSPEDISI KEMANUSIAAN GEMPA LOMBOK

Foto oleh: Awie

Bencana gempa bumi yang melanda Lombok, Nusa Tenggara Barat pada Ahad (5/8) lalu menyedot banyak perhatian dan simpati dari seluruh masyarakat Indonesia bahkan hingga media asing. Gempa yang mencapai 7 SR ini telah meluluhlantakkan ratusan rumah dan fasilitas umum seperti masjid dan rumah sakit. Hingga Senin (13/8) tercatat 436 korban meninggal, 553 sekolah dan 52.000 lebih rumah rusak, mulai rusak ringan hingga berat dan 350.000 orang lebih mengungsi.

Melihat kondisi yang cukup memprihatinkan itu, YDSF

Malang segera merapatkan barisan dan mulai berkoordinasi dengan berbagai lembaga untuk menyusun daftar bantuan yang dibutuhkan. Pada Kamis (9/8), tim YDSF Malang langsung bertolak dari Malang menuju Lombok.

Disambut Gempa Susulan

Belum sampai di lokasi penyaluran, tim YDSF Malang sudah disambut dengan gempa susulan yang membuat para tim langsung kaget dan panik. Karena beberapa hari hanya melihat melalui video yang tersebar, ternyata saat itu bisa merasakan

sendiri bagaimana sensasinya merasakan bumi yang bergetar hebat. Kepanikan warga juga terekam jelas dihadapan tim YDSF Malang. "Allahu Akbar... Allahu Akbar!!", pekik takbir mengiringi setiap guncangan hebat. Kami merasakan secara langsung bagaimana kepanikan yang dialami warga dalam kurang lebih sepekan ini menghantui. Mereka berlarian menyelamatkan diri sambil berteriak histeris dengan wajah penuh ketakutan.

Gempa susulan pun masih sering dirasakan di sana, namun dalam skala kecil. Hal ini membuat ratusan ribu warga memutuskan untuk mengungsi karena meskipun rumahnya masih berdiri, tapi kekhawatiran akan gempa susulan yang lebih besar membuat mereka lebih memilih berada di tenda-tenda pengungsian yang telah didirikan oleh pemerintah dan berbagai lembaga sosial.

Salurkan Bantuan dan Trauma Healing

Tim YDSF Malang mulai berkoordinasi dengan lembaga kemanusiaan yang lain untuk kemudian bergerak ke beberapa wilayah yang akan menjadi target penyaluran. Selama satu pekan di sana, ada 2 wilayah yang menjadi target penyaluran yakni Lombok Utara dan Barat. Daerah pertama yang menjadi jujugan adalah Pemenang Barat Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Bantuan yang diserahkan adalah Terpal, tandon air dan trauma healing untuk anak-anak.

Menyaksikan guncangan bumi, plafon atap rumah dan bangunan disekitarnya runtuh. Orang tua dan saudara berlumuran darah dan meninggal dunia. Menyaksikan kepanikan warga, gema takbir dan istighfar bersahutan mengiringi ketakutan yang luar biasa, pastinya meninggalkan trauma mendalam bagi anak-anak. Ada yang ketika diajak bicara mereka terdiam kosong. Diberikan kue, permen atau mainan kesukaan mereka tidak merespon bahkan memandang saja enggan.

Tim YDSF Malang bekerja sama





dengan PPMI (Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia) membantu memulihkan trauma anak-anak di posko pengungsian Polsek Pamenang. Walaupun luka-luka di tubuh mereka sudah diobati, namun perlu waktu lama untuk menyembuhkan luka batin dan trauma mereka. "Bila diajak bermain seperti ini anak-anak seolah lupa dengan apa yang mereka alami beberapa waktu lalu, saya harap kita perlu sering mendampingi anak-anak seperti ini untuk mengobati trauma mereka", Koordinator posko menyampaikan penuh harap.

Wilayah penyaluran berikutnya adalah Lombok Barat, tepatnya di Dusun Geripak, Desa Gelangsar, kecamatan Gunung Sari. Di sini tim YDSF Malang menyalurkan bantuan terpal, pakaian layak pakai, selimut dan paket Back to School. Setiap bantuan yang diberikan memang sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi para warga terdampak. Terpal untuk mereka berteduh, selimut juga dibutuhkan karena mereka tidur di ruang terbuka yang hanya beratapkan terpal. Sedangkan untuk paket back to school juga menjadi salah satu prioritas utama, karena ratusan sekolah sudah rusak dan proses belajar mengajar secepatnya harus bisa dilaksanakan kembali. Untuk sementara sekolah mereka berganti di tenda-tenda darurat yang sengaja didirikan khusus untuk kegiatan belajar mengajar.

Tak terasa sudah 5 hari tim relawan kemanusiaan berada di sana dan daerah terakhir yang menjadi target penyerahan

bantuan adalah Dusun Orong Ramput, Desa Medana, Kecamatan tanjung, Lombok Utara. Di wilayah ini, bantuan yang sangat dibutuhkan adalah pengadaan air bersih dan tempat sanitasi untuk mandi, cuci dan kakus (MCK).

YDSF berencana membuat proyek pengadaan jamban dan air bersih setelah melakukan survey dan observasi sebelumnya karena MCK adalah kebutuhan yang sangat vital bagi mereka. Bahkan sudah beberapa hari warga banyak yang masih menggunakan bilik kecil tanpa aliran pembuangan untuk keperluan BAK dan menguruk hajat BAB-nya dengan tanah di kebun.

Saat ini warga harus 'ngangsu' atau mengambil air menggunakan jurigen atau galon dengan berjalan kaki ke sumber mata air terdekat yaitu sebuah sumur dengan kedalaman kurang lebih 35 meter. Sehingga pengadaan air bersih dan pipanisasi sangat dibutuhkan untuk mengatasi kendala ini.

Membangun Jaringan

Setelah berjibaku dengan berbagai kondisi yang sangat membutuhkan perbaikan di berbagai hal, YDSF Malang mencoba melakukan audiensi, menggali data terkait dampak bencana gempa lombok khususnya di bidang pendidikan untuk rencana tindakan bantuan jangka panjang. YDSF Malang mencoba bersinergi dengan JSIT NTB, Dinas Pendidikan, LPMP (Lembaga

Penjamin Mutu Pendidikan) NTB dan BP PAUD yang kemudian menghasilkan beberapa informasi dan detail tentang jenis-jenis program bantuan yang dibutuhkan dalam hal pendidikan. Diantaranya untuk pembangunan gedung sekolah akan ditangani langsung oleh pemerintah. Untuk bantuan, direkomendasikan lebih ke mabeler dan APE. Untuk aktifitas awal lebih difokuskan ke program trauma healing yang akan dikawal oleh para tim relawan dari berbagai daerah seluruh Indonesia.

Demikianlah berbagai kondisi yang berhasil terekam dalam ekspedisi kemanusiaan di Lombok selama sepekan lalu. Tentunya masih banyak hal yang masih dibutuhkan oleh para korban gempa untuk bisa kembali beraktifitas seperti sedia kala. YDSF Malang mengajak seluruh masyarakat untuk bisa ikut bergerak berkontribusi dalam pemulihan kondisi saudara-saudara kita yang tengah dilanda musibah. Kita tidak tahu sampai kapan kondisi ini akan berakhir, tapi kita bisa berusaha untuk mengakhiri kondisi ini dengan bersama-sama mengulurkan tangan, menyisihkan sebagian harta, waktu, tenaga dan do'a. Sekecil dan sebesar apapun kontribusi kita, Allah pasti akan mencatatnya sebagai sebuah bagian dari kepedulian kita kepada sesama.





Foto: Syf

Kasih Sayang

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

Nabi Saw bersabda: "Orang mukmin dengan orang mukmin yang lain itu seperti sebuah bangunan, saling menguatkan antara komponen satu dengan yang lainnya" (HR Bukhori)

Hadits ini adalah penjelasan Nabi Muhammad Saw tentang anjuran untuk saling tolong menolong dan memenuhi hak-hak sesama muslim. Perbuatan saling tolong menolong tersebut tidak akan terwujud kecuali jika dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang. Dan inilah salah satu ciri dari sifat orang mukmin sebagaimana firman Allah Swt: "Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang terhadap sesama mereka" (Al Fath: 29)

Rasulullah Saw bersabda: "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam kasih sayang dan kecintaan adalah seperti satu tubuh, apabila ada salah satu anggotanya merasa sakit, maka rasa sakitnya itu menjalar ke seluruh tubuh hingga terasa demam dan tidak dapat tidur." (HR Bukhori)

Dalam sebuah riwayat diceritakan bahwa sahabat Umar bin Khattab RA senantiasa memperhatikan orang buta, orang-orang yang terkena musibah, perempuan tua renta dan anak-anak kecil di malam hari. Dan beliau sendiri yang membawakan air dan kayu bakar kepada mereka serta menghilangkan penderitaan mereka. Beliau juga mendatangi para wanita yang ditinggal oleh suaminya seraya berkata: "Apakah kalian memerlukan sesuatu?". Maka mereka mengutus budak mereka kepadanya dan beliau membelikan apa yang mereka butuhkan.

Kisah serupa juga ditunjukkan oleh sahabat Ibnu 'Abbas RA. Suatu ketika beliau sedang ber'tikaf di masjid Rasulullah

Saw, hingga datang seseorang meminta tolong untuk kebutuhannya. Ia pun keluar untuk memenuhi kebutuhannya seraya berkata: "Aku mendengar pemilik makam ini (Nabi Muhammad Saw) bersabda: "Barang siapa berjalan untuk memenuhi kebutuhan saudaranya, maka hal itu lebih baik baginya dari 'itikaf selama 10 tahun". Dalam riwayat lain sahabat Ibnu 'Abbas RA berkata, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya amal yang paling dicintai oleh Allah setelah ibadah fardhu adalah menyenangkan hati seorang muslim" (HR Imam Thabrani)

Islam menaruh perhatian pula tentang anjuran memberikan kebahagiaan kepada anak. Sebagaimana dikisahkan bahwa suatu ketika ada seseorang yang datang kepada Rasulullah Saw lalu ia berkata: "Ya Rasulullah, aku telah bermaksiat maka sucikanlah aku". Nabi berkata: "Apa maksiatmu?". Ia berkata: "Aku malu untuk mengatakannya". Maka Rasulullah Saw berkata: "Kamu malu kepadaku untuk mengabari dosamu dan kamu tidak malu kepada Allah Swt, sedangkan Dia melihatmu. Berdirilah kamu dan pergilah dari hadapanku agar adzab tidak turun kepada kami". Maka lelaki itu keluar dari hadapan Rasulullah Saw dalam keadaan sedih, kecewa dan putus asa. Kemudian malaikat Jibril datang dan berkata: "Wahai Muhammad, kenapa kamu membuat orang yang maksiat tadi putus asa, sedangkan dia mempunyai amalan yang bisa menggugurkan dosanya". Maka Rasulullah bertanya: "Amalan apa yang menggugurkan dosanya?". Jibril menjawab: "Dia memiliki anak kecil, jika dia masuk rumahnya dan anak itu menyambutnya, maka dia menyodorkan sesuatu berupa makanan atau hal lain yang membuat anaknya senang. Maka jika anak itu senang, hal itu sebagai penggugur dosanya".

Islam adalah agama kasih sayang dan itu tidak cukup diucapkan di lisan saja, tapi perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Islam bukanlah agama yang saling mencaci dan memaki, tapi menganjurkan pemeluknya untuk saling menasehati dalam hal kebaikan dan kesabaran.



Foto: Asn

Menebar Kasih Sayang

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah hanya menyayangi hamba-hambaNya yang penyayang." (HR At-Thobrooni dalam al-Mu'jam al-Kabiir, dan dihasankan oleh Syaikh Albani dalam shahih AL-Jaami' no 2377)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda, "Para pengasih dan penyayang dikasihi dan di sayang oleh Ar-Rahmaan (Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang-pen), rahmatilah yang ada di bumi niscaya kalian akan dirahmati oleh Dzat yagn ada di langit." (HR Abu Dawud no 4941 dan At-Thirmidzi no 1924 dan dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam as-Shahihah no 925)

Kata dalam sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah isim maushuul, yang dalam kadijah ilmu ushuul fiqh memberikan faedah keumuman. Oleh karenanya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tidak hanya memerintahkan kita untuk merahmati orang yang sholeh saja... bahkan Nabi memerintahkan kita

untuk merahmati seluruh manusia... dan bukan hanya manusia.. bahkan hewan-hewanpun termasuk di dalamnya.

Al-Munaawi rahimahullah berkata, "Sabda Nabi (rahmatilah yang ada di bumi) dengan konteks keumuman, mencakup seluruh jenis makhluk, maka mencakup rahmat kepada orang baik, orang fajir, orang yang berbicara, orang yang bisu, hewan dan burung" (Faidhul Qodir 1/605)

Perhatikanlah para pembaca yang budiman... kita diperintahkan oleh Allah bukan hanya untuk merahmati manusia... bahkan kita diperintahkan untuk merahmati hewan....!!

"Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, aku menyembelih seekor kambing lantas aku merahmatinya", Rasulullah berkata, "Bahkan seekor kambing jika engkau merahmatinya maka Allah akan merahmati engkau", Rasulullah mengucapkannya dua kali (HR AL-Bukhari di AL-Adab AL-Mufrod dan dishahihkan oleh Syaikh Albani di as-Shahihah no 26)

Orang yang menyembelih seekor kambing tanpa ada rasa rahmat dengan mengasah parangnya di hadapan kambing tersebut misalnya, atau menyembelihnya dengan parang yang tidak tajam sehingga menyakiti kambing tersebut misalnya... tentu tidak sama dengan seseorang yang menyembelih kambing namun dengan rasa rahmat kepada sang kambing, sehingga ia berusaha menyembelih kambing tersebut dengan sebaik-baiknya. Orang yang merahmati kambing maka Allah akan merahmati orang tersebut, bahkan Rasulullah menegaskan hal ini sebanyak dua kali.

Bahkan dalam hadits yang lain Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang merahmati meskipun seekor sembelihan maka Allah akan merahmatinya pada hari kiamat" (HR AL-Bukhari di AL-Adab AL-Mufrod dan dihasankan oleh Syaikh Albani)

Seseorang yang merahmati seekor sembelihan bukan hanya dirahmati oleh Allah di dunia, bahkan dirahmati oleh Allah pada hari kiamat kelak, hari dimana setiap kita membutuhkan kasih sayang Allah.

Bahkan jika seseorang merahmati seekor anjing... renungkanlah hadits ini, "Tatkala ada seekor anjing yang hampir mati karena kehausan berputar-putar mengelilingi sebuah sumur yang berisi air, tiba-tiba anjing tersebut dilihat oleh seorang wanita pezina dari kaum bani Israil, maka wanita tersebut melepaskan khufnya (sepertinya untuk turun ke sumur dan mengisi air ke sepatu tersebut-pen) lalu memberi minum kepada si anjing tersebut. Maka Allah pun mengampuni wanita tersebut karena amalannya itu" (HR AL-Bukhari no 3467 dan Muslim no 2245)

Jika merahmati seekor hewan maka mendatangkan rahmat Allah dan kasih sayang Allah maka bagaimana lagi jika kita merahmati sesama manusia? muslim.or.id

Sup Jamur Ceker



Foto: Ang

Bahan

- Wortel
- Jamur Kuping
- Jamur Es
- Cakar ayam
- Daun bawang
- Bawang Merah
- Bawang Putih
- Merica
- Garam
- Gula

Cara Pembuatan

- Pertama, tumis bawang merah dan bawang putih hingga layu (tidak perlu diiris tipis)
- Haluskan bawang merah dan bawang putih yang telah ditumis layu, sisihkan.
- Kupas dan cuci bersih wortel menggunakan air mengalir, lalu potong bentuk dadu 1x1cm. Sisihkan.
- Buang kulit ari cakar ayam, dan potong kukunya, sisihkan.
- Rendam jamur es di dalam air dingin, tunggu hingga mengembang (hal ini dilakukan jika pembaca menggunakan jamur es kering. Jika kondisi jamur sudah basah dan mengembang, tidak perlu direndam lagi, cukup dicuci saja).
- Potong dan cuci bersih jamur kuping.
- Rebus air dan cakar ayam untuk mendapatkan kaldunya. Tunggu hingga cakar ayam lunak.
- Masukkan wortel dan jamur, tunggu hingga cukup lunak. (disarankan agar tidak merebus sayur terlalu lama karena nutrisi yang terkandung dalam sayur akan hilang).
- Masukkan bumbu halus, tambahkan garam dan gula sesuai selera.
- Sup siap dihidangkan. Hiasi dengan potongan daun bawang.

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Juni 2018

SALDO AKHIR MEI 2018 Rp 839.285.833

PENERIMAAN JUNI 2018

Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 234.479.747
- permata	Rp 30.145.501
- yatim	Rp 39.343.045
- kemanusiaan	Rp 208.189.017

Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 425.143.888
- zakat fitrah	Rp 25.041.000

Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 14.700.000
- Masjid	Rp 1.200.000
- Rumah Tahfidz	Rp 13.550.000
- Ramadhan	Rp 70.873.000
- Fidyah	Rp 10.142.500
- Ambulance	Rp -
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp 1.906.453

- TOTAL PENERIMAAN JUNI 2018 Rp 1.074.714.151

- TOTAL DANA TERSEDIA
BULAN JUNI 2018 Rp 1.913.999.984

PENGELUARAN

1. Penyaluran

A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 34.309.200
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 4.100.000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp -
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp -
- Layanan Permata	Rp 1.900.000
Total Pendidikan	Rp 40.309.200

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 210.000
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 13.389.200
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 3.600.000
- ISC (Infaq)	Rp -
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 28.550.000
- Sedekah Quran	Rp -
- Griya Tahfidz	Rp 14.055.000
- Ramadhan	Rp 121.025.319
- Ramadhan (Zakat)	Rp 26.231.000
- Relawan Program (Infaq)	Rp 5.022.667
- QTC	Rp 5.179.167
Total Dakwah	Rp 217.262.353

C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp -
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 8.550.000
Total Masjid	Rp 8.550.000

D. Yatim

- Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim (Infaq))	Rp 6.000.000
- Yatim Ceria (Beasiswa Yatim (Infaq))	Rp -
- Layanan LKSA	Rp -
Total Yatim	Rp 6.000.000

E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Soskem (Infaq)	Rp 2.297.196
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 96.606.300
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 8.300.000
- Qurban	Rp 90.000
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14.000.000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 24.050.000
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 6.371.246
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 151.714.742

- TOTAL PENYALURAN Rp 423.836.295

- TOTAL KEGIATAN OPERASIONAL
AMIL JUNI 2018 Rp 134.850.125

GRAND TOTAL
PENGELUARAN JUNI 2018 Rp 558.686.420

- SALDO AKHIR BULAN JUNI 2018	Rp 1.355.313.564
- DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR	Rp 662.482.530
- SALDO AKHIR JUNI 2018 UNTUK DISALURKAN DI BULAN BERIKUTNYA	Rp 692.831.034



Foto: Syf

YDSF Malang Gandeng Wiro Sableng dan Superman Rayakan Qurban

Bagaimana jika superhero lokal duet bareng superhero luar negeri menumpas kejahatan dan memberikan pertolongan bagi yang membutuhkan? Meskipun mereka superhero yang memiliki kekuatan super, tapi ternyata mereka sempat kebingungan ketika ada yang meminta pertolongan. Mereka tak mampu menolongnya. Siapa yang meminta pertolongan dan apa yang ia butuhkan?

Itulah sedikit penggalan cerita yang dibawakan oleh YDSF Malang dalam sebuah teatrikal yang berlangsung dalam agenda Tarhib Qurban pagi ini Rabu (15/8). Agenda tarhib ini merupakan agenda rutin yang setiap tahun dilaksanakan menjelang Hari Raya Idul Adha. Tujuannya adalah memberikan informasi dan ajakan kepada masyarakat, terutama masyarakat muslim bahwa Idul Adha sudah berada di depan mata. Melalui poster-poster yang di bawa saat tarhib, YDSF Malang juga menyerukan tentang ajakan untuk berqurban. Selain itu juga ada orasi yang menyampaikan tentang keutamaan berqurban. Agenda ini rencananya berlangsung mulai pukul 08.00 WIB

dengan mengambil start di kantor YDSF Malang Jl. Kahuripan yang kemudian longmarch menuju depan stasiun kota baru.

Tahun ini YDSF Malang mentargetkan akan menyalurkan 1300 ekor domba dan 90 ekor sapi. Target penyaluran pun semakin diperluas hingga ke luar kota Malang, salah satunya adalah ke wilayah pare dan Kediri. Hal ini dimaksudkan agar penyebaran hewan qurban kepada dhuafa dan pelosok desa bisa semakin merata ke seluruh wilayah pelosok di Indonesia. Bahkan YDSF Malang sudah mulai menjalin sinergi dengan lembaga yang berada di Malaysia untuk bisa berkolaborasi terkait program-program sosial termasuk program qurban ini. Besar harapan YDSF Malang kepada para mudhohi untuk bisa berkontribusi dalam proyek besar menebarkan manfaat dan kebahagiaan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan. Cukup dengan berqurban melalui YDSF Malang, maka para mudhohi sudah menjadi salah satu bagian dalam program mulia penuh cinta, salur tebar hewan qurban untuk dhuafa dan pelosok desa.

Bersantai sambil Beramal bersama YDSF Malang

Bari ahad memang hari yang tepat untuk bersantai dan menghabiskan waktu bersama keluarga tercinta. Apalagi di Malang sudah ada beberapa lokasi yang tepat untuk bisa dikunjungi bersama keluarga salah satunya adalah di Car Free Day (CFD) yang berlokasi di Jl. Jlen Boulevard Malang. Agar tak hanya bersantai, YDSF Malang pun berkesempatan hadir di CFD pada Ahad (13/8) lalu untuk menawarkan kesempatan beramal dan berbagi kepada saudara-saudara di Lombok yang tengah terkena musibah bencana gempa. YDSF Malang menghadirkan beberapa foto eksklusif yang menampilkan kondisi daerah gempa dan para korban di pengungsian. Foto ini memang sengaja dipajang agar masyarakat Malang tahu dan bisa menyaksikan sendiri kondisi warga di Lombok yang tengah berduka. Kumpulan foto ini diambil langsung oleh tim YDSF Malang yang sudah berada di sana sejak Kamis (9/8) lalu. Alhamdulillah beberapa pengunjung CFD pun cukup tertarik dan nampak memasukkan beberapa



Foto: Syf

lembaran uang ke dalam kotak donasi yang telah disiapkan. Tak hanya itu, Gerai Zakat juga dihadirkan agar bisa melayani pengunjung yang ingin membayar zakat, infak dan sedekah. Program Qurban untuk dhuafa juga disosialisasikan kepada para pengujung karena memang hari raya Qurban tinggal menghitung hari dan YDSF Malang menawarkan program qurban yang spesial bagi masyarakat. Karena qurban di YDSF Malang akan disalurkan kepada penduduk pelosok desa yang jarang sekali melaksanakan qurban. Sehingga qurban itu akan menjadi kabar gembira, syiar bagi warga dan menjadi qurban yang tepat sasaran serta penuh manfaat.

Perjalanan Menuju Program Sahabat Desa



Foto: Dok. Lembaga

Pada jumat (27/7) lalu, Laznas YDSF Malang berkesempatan mengikuti forum diskusi perkembangan program sahabat desa yg di ikuti oleh Persakmi Jawa timur. Agenda ini dihadiri oleh unsur lapisan pemerintah mulai dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, Perwakilan Bidang Promkes dinas kesehatan Kabupaten Malang, Kepala Puskesmas kalipare, Perwakilan dari perangkat desa, perawat

dan bidan Desa Sumberpetung, Desa Kaliasri serta Desa Arjosari. Program sahabat desa ini merupakan program yang digagas oleh Persakmi Jatim bekerjasama dengan Laznas YDSF Malang. Program sahabat desa ini diharapkan bisa membantu solusi terhadap problematika di masing masing desa dan sekaligus membantu mengembangkan potensi desa nantinya..

Terdapat beberapa temuan temuan di lapangan baik dari sisi permasalahan sampai potensi masyarakat yang dipaparkan dan ditemukan oleh sahabat desa. Mulai dari status gizi bayi dan balita, posyandu lansia, posyandu balita yg kurang efektif, dan berbagai macam agenda petugas kesehatan desa yg kurang optimal. Sehingga melalui program sahabat desa ini diharapkan bisa membantu menemukan solusi yang terjadi di masing masing desa tsb".

Ibu Dewi selaku Perwakilan Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Bidang Promkes (Promosi Kesehatan) menyampaikan ketertarikan atas program Sahabat Desa ini, karena selama ini untuk kegiatan preventif dan promotif kesehatan di desa desa sebagian besar kurang. Harapannya bisa merubah mindset masyarakat dari paradigma sakit, menjadi paradigma sehat. Sehingga tidak menunggu sakit dahulu baru ke Puskesmas, melainkan menjaga diri supaya tidak sampai sakit.

Survey Daerah Penyaluran Qurban

Tahun ini YDSF Malang kembali melaksanakan salah satu program dakwah unggulan, yakni program qurban untuk dhuafa dan pelosok desa. Demi mendapatkan lokasi yang tepat sasaran, tim YDSF Malang selalu melakukan survey lokasi sebelumnya. Pada Juli hingga Agustus lalu, tim Survey YDSF Malang telah berangkat berekspedisi menemukan wilayah pelosok yang layak mendapatkan qurban. Bahkan tahun ini YDSF Malang mulai memperluas area penyaluran mulai dari Jombang, Pare, hingga pelosok Kediri. Medan yang dilalui pun selalu menjadi cerita menarik dan menantang. Salah satu temuan ketika survey adalah, para tim survey menemukan sebuah desa yang ternyata selama 32 tahun belum pernah melaksanakan qurban. Ini hanya sebagian kecil yang ditemukan dan tentunya masih begitu banyak wilayah diluar sana yang



Foto: Syf

bisa jadi lebih parah dan lebih layak untuk mendapatkan penyaluran qurban. Perluasan area penyaluran ini adalah agar penyaluran qurban YDSF Malang bisa semakin meluas dan dirasakan oleh seluruh warga pelosok di wilayah Indonesia. Sedikit demi sedikit, YDSF Malang terus merajut mimpi mampu menebar manfaat hingga pelosok negeri. Bahkan Malaysia pun telah menjadi salah satu wilayah yang telah berhasil terbangun kerjasama dalam beberapa program sosial.



Gritaba Wisuda Angkatan ke-2

Tak terasa Griya Tahfidz Balita (Gritaba) Ahmad Yani YDSF Malang telah berhasil mewisuda santri tahfidz angkatan kedua pada Ahad (29/7) lalu. Santri yang diwisuda telah menyelesaikan level 1 (juz 30) dan level 2 (juz 29). Setiap santri pada dua level itupun akan melanjutkan ke level berikutnya. Yang level 1 akan naik ke level 2 dan yang level 2 akan naik ke level 3 (juz 1 dan 2). Tentu saja tantangan para santri semakin tinggi karena mereka akan mulai menghafal dengan porsi

yang lebih banyak. Namun hal ini disambut dengan semangat dan perjuangan tanpa lelah oleh para ustadzah yang dengan sabar membimbing para santri. Peran orangtua pun sangatlah penting dalam pendampingan putra putrinya, karena tidak bisa jika hanya bergantung kepada ustadzah saja. "Di rumah pun harus tetap dimuraja'ah dan diperdengarkan tilawah, bisa dibacakan langsung oleh orangtua ataupun diputarkan mp3 tilawah," ujar salah satu ustadzah pengajar.

Foto: Syf

Susu Kental Manis, Sehatkah?

Oleh: Adelya Desi Kurniawati, STP., MP., M.Sc.*
Dosen Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya

Susu Kental Manis (SKM) sudah dikenal di Indonesia sejak 1922, namun di berbagai negara di dunia produk ini telah dipasarkan sejak 1871. Beberapa bulan terakhir ini konsumsi SKM menjadi polemik. Hal ini terjadi sejak adanya temuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang berujung pada keluarnya Surat Edaran dengan nomor HK.06.5.51.511.05.18.2000 pada 22 Mei 2018 terkait label dan iklan pada susu kental manis dan analognya. Masyarakat tiba-tiba dihadapkan pada tingkat "kesehatan" dari SKM. Bahkan tidak sedikit yang mulai mempertanyakan istilah "susu" dalam SKM. Apakah SKM aman dikonsumsi? Untuk menjawab itu, alangkah baiknya kita telusuri dulu fakta-faktanya.

Susu Kental Manis merupakan produk olahan susu, terbuat dari susu yang dievaporasi (dihilangkan kandungan airnya) kemudian ditambahkan gula dalam konsentrasi tinggi. Anggapan beberapa pihak bahwa SKM sama sekali tidak mengandung susu adalah tidak benar. Selain itu, menurut Kementerian Kesehatan, kandungan gula dan karbohidrat dalam SKM mencapai 45% dengan kandungan protein hanya 2,3%. Hal ini sesuai dengan definisi SKM yang tercantum dalam SNI 2971:2011 dimana salah satu syarat mutu SKM adalah kandungan total gula yang dihitung Sebagai sukrosa berkisar 43-48%. Tingginya kandungan gula ini dapat diilustrasikan, jika anak mengkonsumsi dua gelas SKM sehari, setara dengan mengkonsumsi 15 gram gula. Padahal, kebutuhan gula anak 1 sampai 3 tahun hanya sekitar 13-25 gram. Tingginya kandungan gula inilah yang memberikan efek tidak baik bagi kesehatan anak. Dan apabila dikonsumsi setiap hari, maka akan meningkatkan resiko kelebihan asupan kalori yang bisa berujung pada obesitas, hingga diabetes mellitus.

Rendahnya kadar protein pada SKM juga telah menjadi perhatian dunia jauh sebelum polemik yang meluas di Indonesia. Tahun 1920 seorang guru besar Peternakan dari Universitas Purdue, O.F. Hunziker telah memaparkan dalam bukunya *Condensed Milk and Milk Powder* bahwa tingginya kadar gula (dalam hal ini sukrosa) jika dibandingkan dengan kadar protein dalam susu kondensasi ini membuat produk ini tidak seimbang secara gizi. Malaysia dan Filipina bahkan telah menetapkan bahwa SKM bukanlah produk susu sejak tahun



Foto: Pixabay

2000 karena rendahnya kadar protein susu yang terkandung di dalamnya. Lantas, bagaimana dengan Indonesia?

Jutaan anak di Indonesia yang telah diberi SKM sebagai asupan minuman penunjang gizi harian sejak masih usia balita. Khususnya kalangan menengah ke bawah yang tak mampu membeli susu formula, dan beranggapan bahwa SKM merupakan susu alternatif pengganti susu formula. Hal ini terjadi karena banyaknya iklan yang menggambarkan konsumsi SKM dalam bentuk minuman, sehingga menyebabkan salah kaprahnya pemikiran masyarakat. Oleh karena itu, Surat Edaran yang dikeluarkan BPOM tidak mengacu kepada nilai gizi SKM namun lebih ke arah iklan dan label yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen dan menganjurkan masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas dengan selalu membaca label dan tidak mudah terperdaya iklan.

Terlepas dari berbagai fakta di atas, bukan berarti bahwa SKM tidak bisa dikonsumsi sama sekali. Hampir di semua negara di dunia, SKM masih banyak dipasarkan dan dikonsumsi. Organisasi Pangan Dunia, FAO menyarankan untuk menghindari konsumsi SKM dalam bentuk minuman dan hanya menggunakan SKM sebagai *topping* atau campuran bahan makanan lain. Hal ini karena SKM merupakan produk yang memiliki nilai gizi yang baik apabila dikonsumsi dalam jumlah kecil saja. Jadi, apakah Anda masih tertarik mengkonsumsi SKM?



Foto: Syf

Anjuran Saling Berkasih Sayang

Dalam Islam, etika saling berkasih sayang telah menjadi bagian dari adab keseharian umat Muslim sebagai makhluk sosial. Sifat saling menyayangi adalah sifat yang terpuji yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya. Karenanya Allah subhanahu Wata'ala akan memberikan pahala atas setiap kasih sayang yang diberikan oleh seorang Muslim kepada makhluk yang lain baik itu kepada kerabatnya maupun kepada yang bukan kerabatnya, bahkan kasih sayang yang diberikan oleh seseorang kepada binatang dan tumbuhan sekalipun.

Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya ada di antara hamba Allah (manusia) yang mereka itu bukanlah para Nabi dan bukan pula para Syuhada'. Mereka dirindukan oleh para Nabi dan Syuhada' pada hari kiamat karena kedudukan (pangkat) mereka di sisi Allah. Seorang dari sahabatnya bertanya, "Siapa gerangan mereka itu wahai Rasulullah? Semoga kita dapat mencintai mereka." Rasulullah menjawab, "Mereka adalah

suatu kaum yang saling saling berkasih sayang dengan anugerah Allah bukan karena ada hubungan kekeluargaan dan bukan karena harta benda, wajah-wajah mereka memancarkan cahaya dan mereka berdiri di atas mimbar-mimbar dari cahaya. Tiada mereka merasa takut seperti manusia merasakannya dan tiada mereka berduka cita apabila para manusia berduka cita." (HR. An-Nasai dan Ibnu Hibban).

Hadits ini secara jelas memberikan perintah untuk saling berkasih sayang antara sesama manusia tanpa embel-embel apapun. Karena balasan bagi mereka yang menumbuhkan akhlak saling berkasih sayang tidak sebatas kehidupan di dunia saja, tetapi hingga kelak di akhirat. Sangat lucu bila kemudian ada remaja atau mereka yang kasmaran mensyaratkan rasa cintanya dengan harus rela menjadi budak nafsunya. Mungkin kepuasan mereka dapat rasakan saat itu, tetapi semua itu hanya bersifat sementara dan dampak negatifnya lebih besar.

Allah menurunkan ke dunia ini hanya satu rahmat saja. Dengan satu rahmat itulah makhluk saling berkasih sayang sampai-sampai induk binatang mengangkat kakinya karena takut terinjak anaknya, demikian sebuah hadits dari Bukhari dan Muslim.

Jika seekor induk binatang saja memahami etika berkasih sayang, maka sepatutnya manusia lebih mampu untuk saling berbagi kasih sayang. Karena manusia tidak hanya dibekali naluri, tetapi juga akal pikiran dan perasaan yang tidak terdapat pada makhluk Allah lainnya di muka bumi ini.

Saatnya kita saling berkasih sayang. Tiap saat, tiap waktu, di manapun berada. Tidak perlu waktu, bulan atau tahun khusus sebagai perayaan. Lagi pula dengan alasan berkasih-sayang, mengajak lawan jenis bukan suami-istri (apalagi sampai tidur berdua belum sebagai pasangan sah) bukanlah cara-cara kasih sayang yang diridhoi. hidayatullah.com



Foto: Syf

Layani Klien Sepenuh hati

Bekerja di Wedding Organizer (WO) memang membutuhkan tenaga dan ketelatenan yang tinggi agar mampu mensukseskan setiap event yang diselenggarakan. Walaupun terkadang melelahkan namun Pristita Putri Indiarti sangat menikmati aktivitasnya sebagai WO. Sudah ratusan WO telah ia kerjakan dan kepuasan klien selalu menjadi prioritas utamanya.

Gadis lulusan D3 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Malang ini memang sangat enjoy dalam bekerja. Ia sangat menyukai aktifitasnya sebagai WO. Alasannya adalah selain bisa punya banyak kenalan atau relasi, dia juga merasa ikut bahagia bisa membantu kelancaran acara kliennya. "Ada kebahagiaan tersendiri ketika melihat event yang kita tangani bisa sukses dan membuat puas konsumen," ungkapnya.

Tita merupakan salah satu karyawan dari sebuah WO di Sawojajar Malang yakni Graha Eksotika. Walaupun fokus di acara wedding, tapi mereka juga melayani berbagai event lain. Tita bekerja di bagian desain grafis namun ketika terjun ke lapangan, ia pun sudah siap untuk menjadi korlap yang mengatur setiap personilnya. "Kita harus profesional karena kita

menjamin bahwa semua keperluan klien akan teratasi dengan baik dan tuntas," ujar gadis yang sudah 5 tahun bekerja ini.

Tita juga merupakan salah satu donatur YDSF Malang yang aktif sejak 2014. Karena menurutnya, kita itu bekerja tak hanya mencari uang saja, tapi juga harus berbagi dengan sesama. "Ada hak orang lain dalam rejeki kita dan itu harus kita keluarkan," tandasnya.

Gadis berjilbab ini tinggal bersama kedua orangtuanya di Jl. Barend Tengah 5A no. 805. "Saya dua bersaudara, adik saya cowok baru lulus SMA dan kadang kita juga bantu-bantu ibu yang memang buka toko di rumah," ujar dara kelahiran 1993 ini.

Dalam menjalankan aktifitasnya di dunia WO, tentu ada suka dan dukanya. Sukanya adalah banyak pengalaman yang didapat, kenalan baru, relasi baru dan juga kebanggaan bisa membantu hajatan orang. Namun Tita juga terkadang harus menanggung resiko lain misalnya harus pulang malam ketika ada event besar. "Biasanya event yang selesainya malam sekitar jam sepuluh, kita harus standby beres-beres seluruhnya dan jam setengah dua belas biasanya baru bisa pulang," ungkapnya sambil geleng-geleng. Namun itu semua tak membuatnya kapok untuk mengerjakan event-event lain yang menantinya.

Untuk saat ini, Tita memang sedang asyik-asyiknya dengan pekerjaannya. Namun ketika ditanya tentang targetnya ke depan, ia ternyata memiliki impian yang ingin ia wujudkan. "Saya pengennya sih punya usaha sendiri. Saya kan suka jajan, jadi kepikirannya pengen punya bisnis kuliner," jelasnya.

superkids

KINDI: KETAPEL KEMBANG API

KISAH TELADAN

Kisah Anak Muslim

TOKOH ISLAM

Al Khawarizmi Sang
Penemu Aljabar



Vas Bunga Gantik

Assalamualaikum Sobat Kids, sudah siap berkarya?

Di rumah Sobat Kids ada vas bunga tidak? Kali ini kita buat vas cantik tapi dengan bahan sederhana dan proses yang mudah. Yuk, langsung dimulai ayo yaa! Siapkan bahan-bahannya dahulu.

1. 1 buah Kaleng kental manis bekas
2. Beberapa buah stik es krim
3. Lem (bisa menggunakan lem uhu atau castol)
4. Cat
5. Pernak-pernik (bisa kancing warna-warni atau bunga plastik)

Sudah lengkap bahan-bahannya, yuk mulai proses pembuatannya.

1. Cuci bersih kaleng kental manis, keringkan.
2. Setelah kaleng benar-benar kering dan bersih. Tempelkan stik es krim menggunakan lem secara vertical di sekeliling kaleng.
3. Sobat Kids juga diperbolehkan untuk mengecat stick es krimnya dahulu sebelum ditempel, agar vas bunga yang kita buat lebih terlihat menarik.
4. Setelah kaleng sudah tertutup dengan stik es krim, pastikan lem kering terlebih dahulu.
5. Jika lem sudah kering, Sobat Kids bisa mulai menghiasi vas dengan pernak-perniknya. Bentuk sesuka hati Sobat!

Nah... sudah jadi deh vas cantik kita. Bagus bukan! Semangat berkarya yaa Sobat!



Foto-foto: Internet

Akhlak Anak Muslim

Karya: kak Ang

Di suatu siang, Rika bersama dengan kedua temannya berjalan kaki pulang sekolah.

"Tadi ulangan matematikamu dapat berapa Rika?" tanya Diah.

"Alhamdulillah dapat Sembilan puluh, soal nomor sepuluh aku salah," jawab Rika sambil membetulkan letak topinya. Siang ini matahari bersinar lebih terik daripada biasanya. "Tunggu sebentar aku mau minum sebentar," ujar Rika sembari berjongkok di tepi jalan. Rika terbiasa minum tidak berdiri, karena Rika diajarkan adab minum adalah sambil duduk, dan minum sambil berdiri itu tidak baik untuk kesehatan ginjal.

"Wah sama, aku juga salah di nomor sepuluh," giliran Teti yang menyahut.

"Aku malah salah di nomor tujuh!" kata Diah.

"Besok pagi ajari kita ya Diah, agar besok kalau ada pertanyaan sejenis kita dapat menjawabnya," ujar Rika setelah selesai minum dan mengembalikan botol minumnya ke dalam tas.

"SIAP!" jawab Diah sambil bergaya hormat pada Rika dan Teti, "tapi nanti kalian harus ajari aku soal nomor tiga ya."

Rika dan Teti tertawa berbarengan melihat gaya temannya, "oke deh," jawab Rika bersemangat.

Meong ... meong ... meeeooooong

Terdengar riuh suara anak kucing yang membuat heran Rika dan kedua temannya.

"Kok ada suara anak kucing?" ujar Rika heran.

"Iya ya, padahal ini kan daerah pembuangan sampah sementara," jawab Teti penuh rasa penasaran.

Karena merasa heran Rika dan temannya mulai mencari-cari sumber suara.

"Di sebelah sini!" teriak Diah dari gang sempit di samping tempat pembuangan sampah.

Rika dan Teti bergegas menuju tempat Diah berada, keduanya merasa heran karena melihat ada dua anak kucing di dalam sebuah kardus coklat.

"Kenapa mereka ada di sini? Induknya ke mana ya?" ujar Teti, wajahnya terlihat sangat sedih.

"Entahlah, mungkin mereka terpisah dari induknya. Atau induknya sedang mencari makanan untuk mereka," kata Diah menanggapi.

"Kasian sekali, sepertinya mereka lapar. Kardusnya basah karena genangan air hujan semalam, geser yuk!" ajak Rika pada kedua temannya.

Mereka bertiga bekerjasama untuk memindahkan kardus yang berisi anak kucing itu ketempat yang lebih kering dan terlindungi dari hujan.

Rika melihat sebuah mangkok plastik tak jauh dari tempatnya berdiri, kemudian diambilnya mangkok itu.

"Untuk apa Rika?" tanya Diah penasaran.

"Untuk minum mereka, kebetulan air minumku masih sisa. Ada yang punya tisu basah?" jawab Rika.

Teti mengulurkan tisu pada Rika untuk membersihkan mangkok yang tadi ditemukan. Setelah bersih Rika menuangkan air minumnya dan memberikan pada anak kucing tadi.

Kedua anak kucing langsung meminum air yang diberikan oleh Rika, sepertinya mereka sangat haus. Rika, Diah dan Teti merasa sangat sedih melihat ketiga anak kucing itu. Rika ingin membawa mereka pulang, tapi dia tahu jika harus meminta izin pada kedua orangtuanya terlebih dahulu.

Ketiganya memutuskan untuk melanjutkan perjalanan pulang.

Esok hari ketika pulang sekolah, Rika, Diah dan Teti kembali mengunjungi anak kucing yang kemarin mereka temukan.

Rika mengeluarkan sebuah kantong kresek dari dalam tasnya. Ternyata itu adalah bekal mereka bertiga yang sengaja mereka sisihkan untuk diberikan pada anak kucing. Kedua anak kucing itu langsung makan dengan lahap makanan yang diberikan oleh mereka.

"Sepertinya mereka lapar sekali ya," ujar Rika sambil menatap kucing-kucing itu.

"Kasian ya mereka, masih kecil, pasti belum bisa mencari makan sendiri," kata Teti.

"iya benar," kata Diah menganggapi.

"Nanti coba aku izin bunda, boleh tidak mereka aku bawa pulang," kata Rika pada Diah dan Teti.

"Iya, aku juga coba bilang ke bunda dulu," kata Teti.

Esok pagi di kelas.

"Assalamualaikum," sapa Rika pada kedua temannya yang sudah datang terlebih dahulu.

"Waalaikumsalam," jawab Diah dan Teti.

"Bundaku tidak mengizinkan untuk membawa anak kucing itu pulang ke rumah," ujar Rika sambil meletakkan tasnya ke dalam kolong meja, "kata beliau ayah alergi dengan bulu hewan. Karena itu di rumah tidak bisa memiliki hewan peliharaan."

Wajah Rika nampak sedih, begitu pula dengan Diah dan Teti.

"Aku juga, kata bunda tidak boleh. Karena akan berbahaya untuk penyakit asma nenek," kata Teti.

"Kemarin aku cerita dengan kakakku, katanya kakak bisa bantu untuk antarkan mereka pada komunitas kucing. Biasanya mereka merawat kucing jalanan atau mencari orang yang mau mengadopsi mereka," kata Diah.

"Alhamdulillah," kata Rika dan Teti bersamaan.

Mereka senang sekaligus sedih karena harus berpisah dengan anak-anak kucing itu, tapi mereka tak perlu khawatir lagi anak kucing akan kelaparan.



Ilustrasi: Ferdinand Pondaag

USTAD ABU HAIDAR
Senin, 15.30-selesai

USTAD AHMAD DJALALUDIN, Lc, MA
Selasa, 15.30-selesai

ISLAMIC SHORT COURSE

KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

FASILITAS
Ruangan ber AC, Air mineral
Kondusif untuk tanya jawab/ konsultasi

MATERI : Aqidah dan Fiqh
PESERTA PERKELAS 25 ORANG
INFAQ: Rp 150.000

DAFTAR BY WA 081 333 951 332 atau Kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id



MEMBUKA PROGRAM

BIJAQ

(Bimbingan Belajar
Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

SENIN - JUM'AT
PUKUL 08.00-17.00

**DAFTAR
SEGERA !!!**

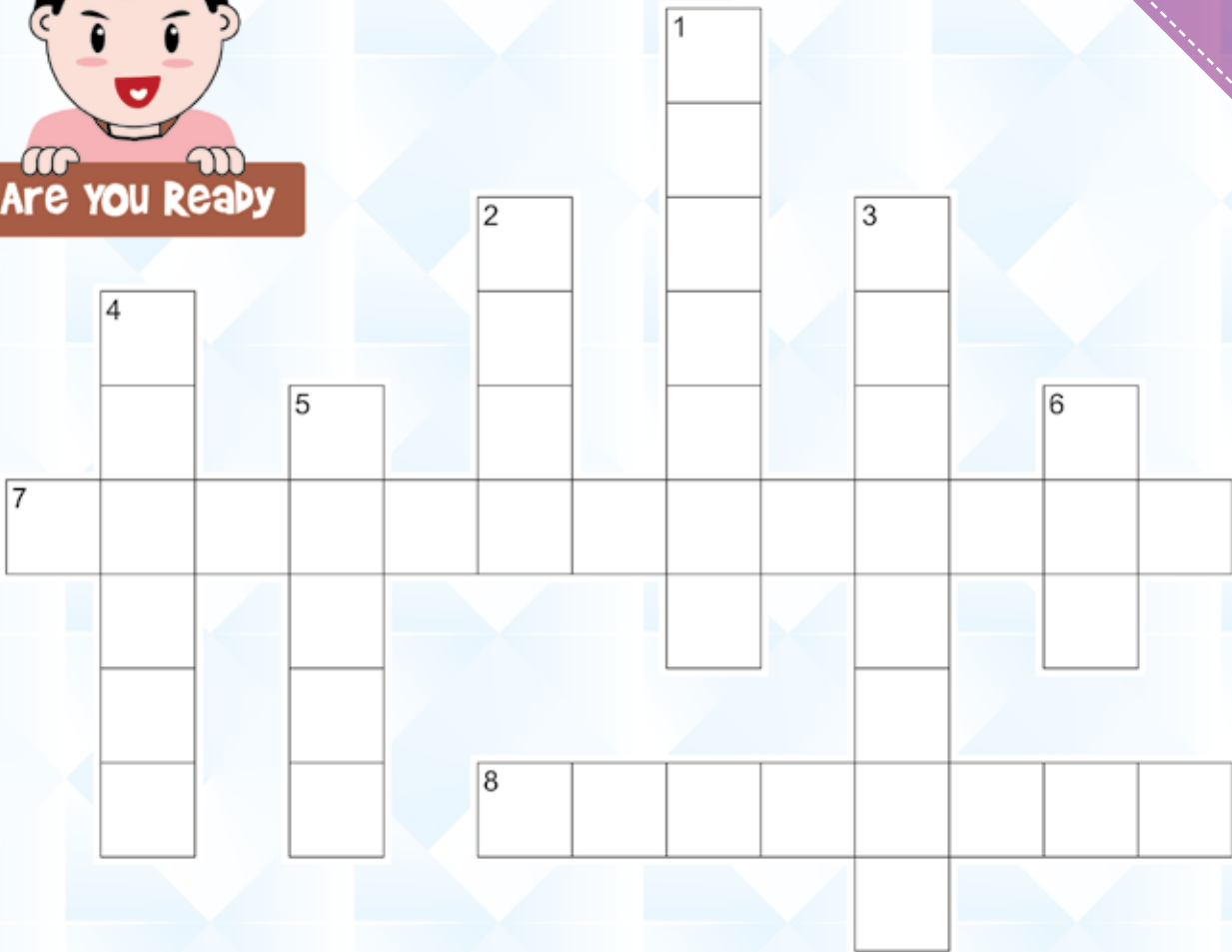
Di 081233172586

HIDUP BAHAGIA
dengan
AL QUR'AN





Are You Ready



ACROSS

7. Who is prophet Muhammad grand father
8. What is the first pillar of islam?

DOWN

1. What is the capital of indonesia
2. Who was the first prophet of islam
3. What is the name of the first month of the islamic calendar?
4. What was the name of the angel who came to rasulullah in the cave hira
5. What is the first salat of the day
6. How many pillars are there in iman

Jawaban TTS Bulan Juli

Across

1. ZULHIJAH—What is the name of the month when muslim do hajj
5. SITI HAJAR—What is the name of Ismail's mother
7. 980M—when ibnu sina born

Down

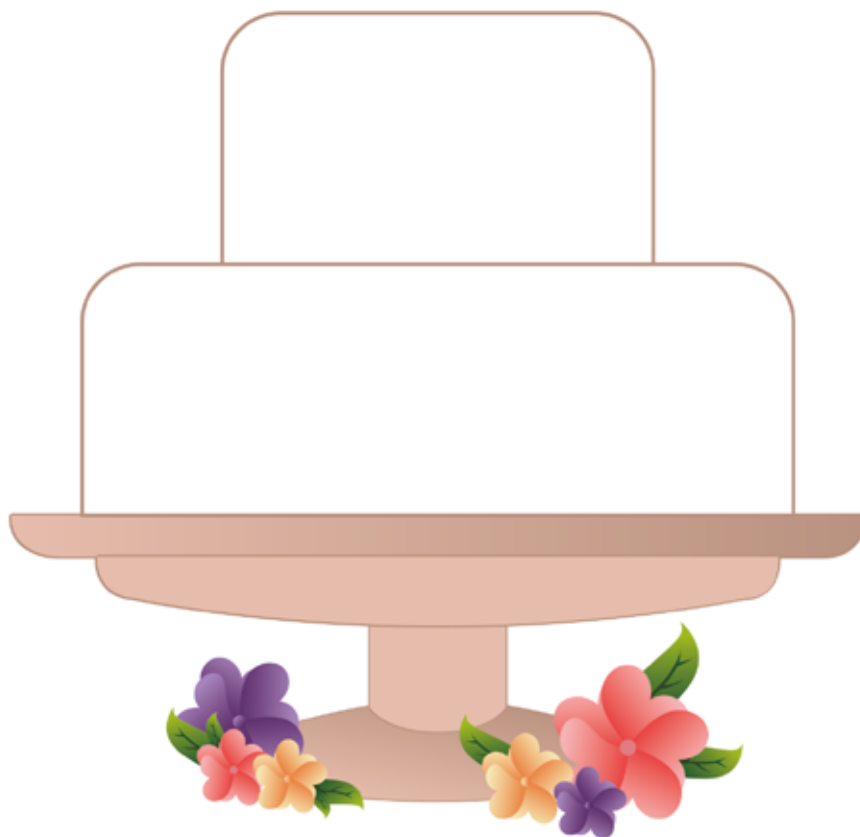
2. IBNU SINA—who has been described as the father of early modern medicine
3. IBRAHIM—What is the name of Ismail father
4. ISRAFIL—What is the name of the angel who blows Sangkakala
6. TWO—How many fard rakaats are there in the eid salaah?

Let's play

Hai Sobat Kids!

Kali ini yuk kita menghias kue tart.

Hias kue di bawah dan
jadikan kue terenak yang pernah ada.



YUK WARNAI DAN DAPATKAN HADIAHNYA*

Kirim ke REDAKSI YDSF MALANG

Jl. Kahuripan No.12 Malang atau email ydsfmalang@yahoo.co.id

*untuk 1 pemenang beruntung maksimal 10 Nopember 2018

mewarnai



$$6mn + 3mn = 9mn$$

$$6m + 3(m^2 - n^2) - 2m^2 + 3n^2 = 6m + 3m^2 - 3n^2 - 2m^2 + 3n^2$$

$$= m^2 + 6m$$

$$(x+5)(x+3) = (x+5)x + (x+5)3$$

$$= x^2 + 5x + 3x + 15$$

$$= x^2 + 8x + 15$$

$$= 2a \times 2a \times 2a = 2 \times 2 \times 2 \times a \times a \times a = 8a^3$$

$$(2x)^2 = 4x^2y \times 4x^2y = 16x^4y^2$$

$$(a+b)^2 = a^2 + 2ab + b^2$$

$$= a^2 - 2ab + b^2$$

$$(2a)^3 = 2a \times 2a \times 2a = 2 \times 2 \times 2 \times a \times a \times a = 8a^3$$

$$(4x^2y)^2 = 4x^2y \times 4x^2y = 16x^4y^2$$

$$(a+b)^2 = a^2 + 2ab + b^2$$

$$= a^2 - 2ab + b^2$$



Al Khawarizmi Sang Penemu Aljabar

Assalamualaikum Sobat Kids, apa kabarnya, insyaa Allah dalam keadaan sehat ya ... Kali ini belajar tentang matematika yuk! Kita akan berkenalan dengan seorang cendekiawan muslim yang berperan besar dalam dunia matematika. Beliau dilahirkan pada tahun 780 M, dengan nama Muhammad ibn Musa al Khawarizmi. Namun lebih dikenal dengan nama Al Khawarizmi atau Bapak Aljabar.

Kenapa sih kok beliau dikenal sebagai Bapak Aljabar. Hal itu dikarenakan jasa beliau menemukan rumus aljabar. Al Khawarizmi, sangat pintar dalam bidang matematika. Beliau menulis buku tentang Aljabar dengan judul Al-Jabr Wal Muqaabalah. Di dalam bukunya, Al Khawarizmi menjelaskan tentang perhitungan Aljabar dan perbandingannya.

Selain menemukan Aljabar, Al Khawarizmi juga menemukan angka nol dan algoritma. Angka nol sangat penting dalam matematika lho Sobat, bukan hanya sebagai nilai kalau kita salah semua menjawab pertanyaan seperti nilainya nobita dalam serial Doraemon. Dengan ditemukannya angka nol, kita bisa menuliskan jumlah bilangan terendah hingga tertinggi, contoh jika angka 1 ditambah angka nol di belakangnya, maka nilainya tidak akan sama lagi dengan angka 1 yang tidak

diikuti angka nol di belakangnya. Semakin banyak angka nol yang mengikuti dibelakang sebuah angka maka nilai sebuah bilangan akan semakin besar. Nah Sobat, penting sekali kan angka nol itu.

Lalu, apa sih algoritma itu. Kalau cita-cita Sobat menjadi seorang *programmer* harus belajar banyak tentang algoritma lho ... karena algoritma adalah urutan atau langkah untuk perhitungan atau menyelesaikan sebuah masalah dengan berurutan. Nah, jadi algoritma sangat bermakna sekali dalam penemuan computer dan program-program di dalamnya. Alhamdulillah, berkat Al Khawarizmi menemukan sistim Algoritma, kini kita bisa menikmati kemudahan dengan memakai komputer.

Al Khawarizmi tidak hanya ahli dalam bidang matematika saja. Beliau juga ahli dalam beberapa bidang yang lain, geografi, sejarah dan juga seni. Masyaa Allah, tambah lagi pengetahuan kita tentang tokoh islam yang keren dan berperan besar dalam ilmu pengetahuan. Semangat belajar ya Sobat, agar kelak kita bisa jadi orang-orang yang bermanfaat bagi orang lain juga ... aamiin ...

Sampai jumpa di edisi selanjutnya ...



الأَخْلَاقُ الْكَرِيمَةُ

AKHLAK YANG BAIK
AKHLAQUL KARIMAH

الأَخْلَاقُ السَّيِّئَةُ

AKHLAK YANG BURUK
AKHLAQUL SAYYIAT

النافلة

PERBUATAN SUNNAH
ANNAFILATU

يَعْبُدُ اللَّهَ

BERIBADAH
YAK'BUDULLAH

العَقِيدَةُ

BERIBADAH
AL-'AQIDATU



~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL : _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Zakat ☐ Permata ☐ Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

☐ Ke Rekening YDSF di bank : _____

☐ Diantar langsung

☐ Diambil petugas setiap tanggal: ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
(_____)						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas



BEASISWA permata

Program bantuan
beasiswa Pendidikan dan pembinaan
untuk siswa kurang mampu
dari jenjang pendidikan SD sampai SMA

Rp. 300.000

BNI SYARIAH 5757585855

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id

**mau
pasang
iklan?**
di Majalah
Al-Falah!

Letak Iklan \ Ukuran Iklan	1 Halaman (21x28cm)	1/2 halaman (21x14cm)	1/4 halaman (10,5x14cm)
Halaman 51 (kertas eksklusif)	Rp1.000.000 /bln	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln
Selain Hal.51 (kertas biasa)	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln	Rp400.000 /bln

----- Diskon 10% untuk pemasangan iklan selama 3 bulan -----



KINDI

Si Ilmuwan Cilik

Ketapel Kembang Api

Ilustrasi dan ide cerita oleh Kak Syifa

